

# Skripsi Kurnia Ulva

*by Suci Turnitin2*

---

**Submission date:** 12-Feb-2024 02:37AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2294304408

**File name:** SKRIPSI\_KURNIA\_ULVA.docx (1.23M)

**Word count:** 15865

**Character count:** 96544

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN PRAKTIK  
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA UMKM DI  
KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Satu diantara Syarat Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi



Diajukan Oleh :

**KURNIA ULVA ERLINASARI**  
NPM : 20430010

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2024**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN**  
**TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR**

**Diajukan oleh:**

**KURNIA ULVA ERLINASARI**  
NPM: 20430010

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING**



Khoirul Abidin, SE, M. Ak

Tanggal, 03 Januari 2024

**KETUA PROGRAM STUDI**



Lilik Mardiana, SE., M. Ak, Ak., CA

Tanggal, 03 Januari 2024

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga terselesaikan skripsi saya yang berjudul: “ **Pengaruh Informasi Akuntansi dan Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Gresik Jawa Timur** ” adalah satu diantara syarat guna menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, dorongan, serta bantuan dari pihak lain. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. H. Widodo Ario Kentjono, Sp. THT-KL(K), FICS yang sudah selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Bapak Dr. Ir. H. Hary Sastrya Wanto, MS. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Ibu Dra. Ec. Pratiwi Dwi Karjati MM. CRA selaku Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Ibu Dr. Edy Kristanto SH, MH selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya .
5. Ibu Dr. Ir. Hj. Endang Noerhartanti. MP selaku Wakil Rektor Bidang Hubungan Kerja Sama.
6. Bapak Drs. Ec. Gimanto Gunawan, MM, M.Ak selaku Dekan Fakultas Keseluruhan jajaran Dosen Prodi Manajemen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya .
7. Ibu Dr. Kritiningsih, SE., Msi. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya .
8. Ibu Lilik Mardiana, SE., M.Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
9. Bapak Abidin , selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak meluangkan waktu guna memberi pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi
10. Bapak Sukamto, M.Ak selaku Dosen Wali yang sudah membagikan pengarahan selama masa perkuliahan berlangsung
11. Orang tua dan keseluruhan keluarga yang sudah membagikan doa restu dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi
12. Guna calon suami ryan vieri priyambodo yang sudah membantu , mendukung dan memberi semangat
13. [redacted] amel , ella ( [redacted] ratna [redacted] sudah memberi [redacted] motivasi [redacted]
14. [redacted] FEB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya periode 2020 yang sudah membagikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

15. Terima kasih kepada pengurus KOPMA WIJAYA yang sudah memberi dukungan menyelesaikan skripsi ini

Dalam menyusun skripsi ini kritik dan saran yang bermanfaat akan membantu penulis dan pembaca memperbaiki skripsi ini karena masih banyak kesalahan dan kekurangan.

Surabaya, 09 Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

Isi	
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
BAB 1 .....	2
PENDAHULUAN .....	2
1.1 Latar Belakang Masalah .....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Maksud Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II .....	11
TELAAH PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Informasi Akuntansi .....	11
2.1.1.1 Pengertian Informasi Akuntansi .....	11
2.1.1.2 Fungsi Informasi akuntansi .....	12
2.1.1.3 Pengguna informasi akuntansi .....	15
2.1.1.4 Manfaat informasi akuntansi .....	15
2.1.1.5 Indikator informasi akuntansi .....	15
2.1.2 Praktik Akuntansi Manajemen .....	16
2.1.2.1 Indikator Praktik Akuntansi Manajemen .....	17
2.1.3 Kinerja UMKM .....	17
2.1.3.1 Indikator Kinerja UMKM .....	18
2.1.4 Siklus Akuntansi .....	19
2.1.5 Laporan Keuangan.....	21
2.1.6 Usaha Mikro , Kecil dan Menengah ( UMKM ) .....	22
2.1.6.1 Pengertian UMKM .....	22
2.1.6.2 Kriteria dan ciri – ciri UMKM .....	23

2.1.6.3 SAK Entitas mikro , kecil dan menengah .....	25
2.1.6.4 Jenis – jenis UMKM.....	26
2.2 Penelitian Sebelum nya .....	27
2.2.1 Tabel Penelitian Sebelumnya.....	27
2.2.2 Perbedaan dengan Penelitian Sebelum nya .....	34
2.3 Hipotesis dan Model Analisis .....	36
2.3.1 Pengaruh informasi akuntansi terhadap Kinerja UMKM.....	36
2.2.2 Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM .....	36
2.2.3 Pengaruh informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen terhadap Kinerja UMKM .....	37
2.4 KERANGKA PEMIKIRAN.....	38
BAB III .....	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Pendekatan Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan sampel .....	40
3.2.1 Metode pengambilan sampel .....	43
3.3 Identifikasi Variabel.....	43
3.4 Definisi operasional variabel.....	44
3.5 Jenis dan Sumber data .....	46
3.6 Prosedur Pengumpulan Data .....	47
3.7 Teknik Analisis Data.....	47
3.7.1 Uji Instrumen .....	48
3.7.1.1 Statistik Deskriptif.....	48
3.7.1.2 Uji Validitas .....	48
3.7.1.3 Uji Realibilitas .....	49
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	50
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	50
3.7.2.2 Uji Multikolinieritas .....	50
3.7.2.3 Uji Heteroskedatisitas.....	51
3.7.3 Uji Model.....	51
3.7.3.1 Uji Regresi Lincar Berganda .....	51
3.7.4 Uji Hipotesis .....	52
3.7.4.1 Uji kebaikan Model ( Uji Statistik F ) .....	52

3.7.4.2 Uji t.....	53
3.7.4.3 Koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	53
BAB IV .....	54
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	54
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.3 Uji Mutu Data.....	58
4.3.1 Uji validitas .....	58
4.3.2 Uji Reabilitas .....	60
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	62
4.4.1 Uji Normalitas .....	62
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	63
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas .....	64
4.5 Analisis Regresi Berganda.....	61
4.6.1 Uji Simultan ( Uji F ).....	66
4.6.2 Koefisien Determinan .....	67
4.6.3 Uji t .....	65
4.7 Pembahasan .....	68
4.7.1 Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.....	68
4.7.2 Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM .....	69
4.7.3 Pengaruh Informasi Akuntansi dan Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM .....	69
BAB V .....	70
SIMPULAN SARAN DAN KETERBATASAN .....	70
5.2 Saran .....	71
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	72
Lampiran 1 .....	83
Lampiran 2 .....	88



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	30
Tabel 3.1 Indikator Pertanyaan.....	46
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas.....	50
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	55
Tabel 4.2 Klasifikasi Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berlandaskan Umur Pemilik UMKM.....	56
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berlandaskan Jenjang Pendidikan.....	57
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	59-60
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	63
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi.....	65
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 2 Populasi UMKM.....	92
Lampiran 3 Sampel UMKM.....	95
Lampiran 4 Data Tabulasi.....	97
Lampiran 5 Data Output SPSS 29.....	101

## ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi satu diantara sektor ekonomi yang mempunyai peran penting di Indonesia. Keanekaan cakupan data akuntansi, praktik akuntansi manajemen dan raihan kapasitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), adalah penjabaran yang mencerminkan usaha pada sektor ini. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti guna meneliti lebih dalam pengaruh informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di kabupaten Gresik Jawa Timur. Analisa regresi berganda diterapkan pada penelitian ini, yang mempunyai populasi keseluruhan UMKM di Gresik dengan jenis usaha makanan dan minuman sejumlah 115. Sampel yang di gunakan pada penelitian ini sejumlah 55 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yang di tentukan dengan memakai rumus slovin. Hasil penelitian menyatakan bahwa model peneliti teruji secara empiris fit mampu mendefinisikan variabel dependen. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen sama – sama mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci : Informasi Akuntansi, Praktik Akuntansi Manajemen, dan Kinerja UMKM

## ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises are one of the economic sectors that play an important role in Indonesia. The diversity of the scope of accounting information, management accounting practices and performance achievements of Micro, Small and Medium Enterprises ( MSMEs), is a pictures that reflects the business of this sector. This is what encourages researchers to analyze more deeply the influence of accounting information and management accounting practices on the performance of MSMEs in Gresik district, East Java. This study uses multiple regression analysis, with a population of all MSMEs in Gresik with food and beverage business types as many as 115. The sample used in this study was 55 Micro, Small and Medium Enterprises, which were determined using the solvin formula. The results of the study together revealed that the researcher's model was empirically proven fit to explain the dependent variable. The results of the hypothesis test revealed that accounting information and management accounting practices both have a positive effect on the performance of MSMEs.

Keywords : Accounting Information, Management Accounting Practices,  
and MSME Performance

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perluasan ekonomi regional adalah aktivitas antara pemerintah yaitu dengan masyarakat guna melaksanakan mobilisasi angkatan kerja sehari – hari dan pengembangan sektor kerja bersama suatu aktivitas antara pemerintah daerah dan masyarakat guna melaksanakan mobilisasi angkatan kerja sehari – hari dan pengembangan sektor kerja bersama dilakukan guna memperkuat angkatan kerja dan perekonomian di wilayah tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah, jumlah penduduk, dan penggunaan sumber daya sehari – hari mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian sebuah wilayah tertentu. Hal ini dilakukan sedang dilakukan guna mendukung tingkatan partisipan para pekerja dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Guna mendukung tingkatan partisipan para pekerja dan perkembangan ekonomi di wilayah tersebut. Oleh sebab itu, jumlah penduduk, pemerintahan, dan penggunaan mata uang sehari – hari mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian sebuah wilayah pendapat ( Sagojoka, 2020 ) .

Sebab Gresik terkenal menjadi kota industri, pemerintah daerah wajib mempertimbangkan potensi UMKM di kota tersebut. UMKM wajib selalu ada dan ditingkatkan supaya mereka mampu membantu menumbuhkan perekonomian mereka. UMKM mengembangkan angkatan kerja, kemiskinan, pengangguran, pemerataan distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi. Pendapat Hari Wahyudi, SE.,M.M selaku Kasi

permodalan (DISKOPERINDAG) Kabupaten Gresik, Gresik menjadi kota perdagangan dan jasa tidak mengagetkan jika mempunyai jumlah produk unggulan yang banyak. Satu di antaranya yaitu bisnis perdagangan semaksimal satu di antara barang terkenal di Kabupaten Gresik

Di antara bisnis dengan pos pangkalan yang besar di kabupaten Gresik adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sekitar 1.696 orang telah terdaftar secara resmi dan terdaftar di Gresik. Berdasarkan informasi ini, dinas perekonomian dan perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Gresik berupaya meningkatkan jumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) di berbagai sektor dengan memberikan pelatihan teknologi yang tepat guna. Salah satunya adalah usaha mikro dan koperasi, yang dibuat dalam kerja sama dengan gerakan belanja produk Indonesia (Gerbapi) di Jawa Timur dan universitas internasional semen Gresik (UISI) pada Selasa 20 September 2022

Bu Min menyatakan bahwa aktivitas ini membagikan kesempatan yang bagus bagi usaha kecil dan menengah UMKM guna mengembangkan bisnis skala besar. 'Di tahun 2023, yang paling efektif dalam marketing yaitu memakai e-commerce, yakni perniagaan yang telah memakai digitalisasi melalui internet,' katanya. Pendapatnya, dalam beberapa tahun ke depan, UMKM akan menjadi sumber ekonomi sejumlah 90%. Di mana hampir seratus persen UMKM berubah memanfaatkan internet yakni bisnis online. Selanjutnya, Bu Min berharap produk UMKM harus memulai memakai inovasi mereka guna memasarkan produk mereka, sebab menemukan produk

baru yang tepat- tepat asli telah semakin sulit. Sebagian besar produk yaitu sama, hanya cara penyampainnya yang tidak sama. Oleh karena itu, Bu Min mendesak guna tiap UMKM mengeluarkan ide-idenya dengan mempromosikan produk yang unik dan efektif. Selanjutnya, ia memperkenalkan Bank Gresik menjadi usaha guna membantu usaha mikro kecil dan menengah ( UMKM ) yang sedang butuh dana. “ Selain meringankan Bumdes, juga mampu menunjang UMKM guna membangun bisnisnya, “ katanya .Harapan kedepan, produk dalam negeri yang produksi UMKM dapat diekspor ke luar negeri menjadi komoditas khusus di Gresik, pendapat situs resmi <https://sekda.gresikkab.go.id/percepat-peningkatan-umkm-komitmen-gresik-wujudkan-digitalisasi-pasar/>

Sebagian besar masyarakat Indonesia menerapkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) baik yang skala kecil ataupun yang dijalankan oleh kelompok masyarakat ataupun keluarga. Sebab kemampuan mereka guna mengurangi tingkat pengangguran dan membagikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB, adanya UMKM mampu mengembangkan perekonomian nasional. Tidak peduli bagaimana UMKM beroperasi ataupun bagaimana pimpinannya menilai keadaan keuangannya, kelanjutan UMKM menjadi upaya yang wajib dijaga kelestariannya. Guna mengatasi hal ini, kita wajib tahu apa yang menjadi pengaruh pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM. Latar belakang pendidikan, tingkat pendidikan serta waktu yang dihabiskan guna menjadi pemimpin UMKM dapat menjadi pengaruh pemanfaatan informasi akuntansi. Informasi akuntansi bermaksud guna memudahkan usaha yang dibangun, yakni memudahkan saat pengajuan kredit



di Bank, bermanfaat ketika membuat proyeksi keperluan uang kas di masa depan, memaksimalkan biaya dan mengembangkan produktivitas serta diberikan dukungan terhadap proses produksi (Johnson dan Kaplan, 1987) dalam (Wahyudi, 2009). Kegagalan UMKM guna berkembang adalah akibat khusus dari ketidakmampuan memakai informasi akuntansi. Mayoritas pengusaha kecil mempercayai bahwa informasi akuntansi sulit dan memakan waktu serta uang.

Untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ( SAK ), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ( PSAK ), dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ( ISAK ) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia ( DSAK IAI ) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ( DSAS IAI ) , serta peraturan regulator pasar modal. Sesuai dengan international financial reporting standards ( IFRS ), yang mulai berlaku di Indonesia pada tanggal 1 Januari 2015, DSAK IAI telah berhasil mengurangi perbedaan waktu antara kedua standar, dengan mengurangi jarak waktu dari tiga tahun pada 1 Januari 2012 menjadi satu tahun pada 1 Januari 2015 . Hal ini menunjukkan komitmen Indonesia melewati DSAK IAI ketika berperan menjadi anggota tunggal G20 di kawasan Asia Tenggara. Selain SAK yang berlandas IFRS, DSAK IAI menerbitkan PSAK dan ISAK adalah produk non-IFRS semacam, PSAK 28 dan PSAK 38, ISAK 31, ISAK 32, ISAK 35 dan ISAK 36.

PSAK ( 2013 : 1 ) Guna penyajian laporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengesahkan pada 19 Desember 2013. Mengubah cara

laporan keuangan disampaikan, bagaimana strukturnya, dan apa yang wajib ditulis di dalamnya. Dalam rangka proses menyusun dan menyajikan laporan keuangan bermaksud umum selaras dengan SAK, entitas menjalankan pernyataan ini. Namun, pernyataan ini tidak berlaku guna proses menyusun dan menyajikan laporan keuangan entitas syariah.

Laporan keuangan lengkap tersusun atas : (a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya selama periode; (c) Laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan, yang memuat rangkuman kebijakan akuntansi yang penting dan informasi penjabaran lainnya; dan informasi komparatif tentang periode paling dekat semula, selaras yang telah dinyatakan dalam paragraf 38 dan 39 di atas.

Mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi di maksudkan guna membantu akuntan dan eksekutif membuat keputusan yang akurat mengenai kebijakan, strategi, dan keputusan bisnis. Saat ini, SIA dipandang menjadi komponen yang penting dari pengelolaan keuangan bisnis. Sebagian besar sistem berlandas perangkat lunak dan termasuk dalam solusi perusahaan, pendapat situs web <https://greatnusa.com/artikel/sistem-informasi-akuntansi-yaitu/> ( by great nusa, 2023 ) . Dalam buku ‘ sistem informasi akuntansi ‘ menyatakan SIA merujuk pada kumpulan data berupa rangkaian catatan, peralatan, formulir, dan perlengkapan semacam alat komunikasi dan komputer, pelaksana, selanjutnya laporan yang saling terkoneksi satu sama lain (WIDJAJANTO, 2001). SIA adalah sebuah sistem yang mencakup keseluruhan fungsi dan aktivitas akuntansi. Maksud dari

proses ini yaitu guna melihat bagaimana operasi internal dan eksternal perusahaan berdampak pada sumber daya ekonomi yang dimilikinya (WILKINSON, n.d.). SIA yaitu kumpulan sumber data yang memerlukan perencanaan utama guna membuat laporan yang mencakup beragam informasi ekonomi mengenai bisnis. Laporan ini juga diterapkan menjadi dasar guna pengambilan keputusan.

Dengan memakai praktik akuntansi manajemen, manajemen dapat memakai informasi ini guna membuat strategi kebijakan yang taktis. Kebijakan diputuskan didasarkan pada informasi yang akurat dengan harapan memperoleh kebijakan yang akurat serta tepat sasaran. Tidak semua perusahaan mempunyai praktik akuntansi manajemen yang sama. Ini sebab ada beberapa hal yang menjadi dasar bagi manajemen guna menjalankan praktik akuntansi manajemen yang selaras dengan kebutuhan. Praktik akuntansi manajemen dibedakan menjadi 2 yakni praktik akuntansi manajemen tradisional dan praktik akuntansi manajemen kontemporer/modern. Berlandaskan penelitian *Alleyne* dan *Marshall* (2011) terdiri 5 faktor yang menjadi pengaruh pemilihan praktik akuntansi manajemen, yakni keakuratan waktu, pertumbuhan teknologi, keefektifan, kebutuhan informasi, serta adopsi praktik terbaik. 5 faktor yang dimaksud adalah faktor yang melandasi manajemen guna menjalankan praktik akuntansi manajemen yang besar kemungkinan manajemen memperoleh informasi yang relevan guna membuat suatu keputusan.

Sebuah perusahaan mengelola sumber dayanya guna menghasilkan keuntungan yang akan mengembangkan kemakmurannya yang dikenal menjadi kinerja perusahaan. pendapat irham fahmi (2021) mengatakan bahwa kinerja perusahaan terkait dengan bagaimana mereka mengelola operasi mereka selain menghasilkan laba yang besar. Kinerja keuangan yaitu analisis mengenai menilai sebuah perusahaan sudah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan tepat. Kinerja keuangan adalah sebuah penjabaran mengenai keadaan keuangan sebuah perusahaan yang di analisis hingga pada akhirnya diketahui tentang baik buruknya kondisi keuangan sebuah perusahaan yang merefleksikan prestasi kerja pada kurun waktu tertentu.

Hal tersebut sangatlah penting supaya sumber daya manusia dimanfaatkan secara efektif guna menjalani perubahan lingkungan dan mengembangkan jumlah UMKM. Oleh sebab itu, diadakan pelatihan guna membantu kinerja UMKM dengan membagikan pemahaman mengenai informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen. Pada penelitian yang terdahulu, ada sejumlah indikator yang diterapkan guna mengukur variabel terkait informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen, dan kinerja UMKM.

Berlandaskan latar belakang di atas, temuan yang berbeda dari peneliti terdahulunya dan pentingnya UMKM bagi keberlangsungan hidup pengusaha, pegawai, masyarakat, dan negara menjadi penggerak perekonomian, peneliti akan menyelidiki faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dengan judul penelitian ini“

**Pengaruh informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di kabupaten Gresik Jawa Timur ”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan konteks dan masalah terkait pengaruh informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di kabupaten Gresik dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian menjadi berikut

1. Bagaimana peran usaha mikro kecil menengah berkontribusi pada peningkatan laba dan pelayanan pelanggan ?
2. Bagaimana menjalankan laporan keuangan terhadap usaha mikro kecil menengah ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu guna memahami peran UMKM dalam mengembangkan pendapatan dan manfaatnya bagi masyarakat. Hal ini dilakukan guna memenuhi biaya produksi dan membayar karyawan selaras dengan konsep dasar akuntansi

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan akuntansi mengenai informasi akuntansi yang berada di kabupaten Gresik utamanya tentang informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen

2) Bagi UMKM

Penelitian ini di harapkan mampu membagikan pemikiran yang relevan bagi para UMKM di kabupaten Gresik guna mengembangkan ilmu informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen agar dapat di kelola laporan keuangan secara tepat dan jelas sehingga terdiri peningkatan dalam usahanya dan selanjutnya mampu dijadikan pondasi ketika mengembangkan ilmu akuntansi

3) Bagi Pemerintah

Penelitian ini di harapkan mampu dijadikan bahan pertimbangan guna menyusun kebijakan dan mencangkan strategi dalam mengembangkan informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Informasi Akuntansi

###### 2.1.1.1 Pengertian Informasi Akuntansi

Penbisa (Amalia Yunia Rahmawati, 2020), Informasi akuntansi yaitu kumpulan tindakan yang melibatkan pemrosesan data dari kegiatan bisnis, termasuk pengelolaan data keuangan perusahaan. Menerapkan sistem secara harmonis, informasi yang diperoleh terkait bisnis perusahaan bisa membantu perusahaan menggapai tujuan mereka, utamanya pada pengelolaan UMKM.

Terbisa bentuk wujud fisiknya, informasi akuntansi bermanfaat sekali apabila mempunyai beragam karakteristik semacam relevan, ketepatan waktu, keakuratan, kelengkapan, dan keringkasan (Hall, 2009).

#### a. Relevan

Laporan keuangan ataupun dokumen wajib mempunyai konten yang berfungsi guna maksud. Laporan akuntansi wajib mengandung data yang relevan saat dibuat. Laporan tanpa informasi yang relevan bisa memperlambat penentuan keputusan pengguna.

#### b. Ketepatan Waktu

Usia pada sebuah informasi ialah faktor yang penting sekali dalam penggunaannya. Informasi yang telah melampaui batas waktu yang lebih akan menjadikan mutu informasi akuntansi rendah. Analisis data pada periode yang salah akan menyebabkan keputusan yang salah.

#### c. Keakuratan

Informasi yang dipaparkan terbebas dari kesalahan yang signifikan, di mana signifikansi ialah konsep yang susah guna diteliti disebabkan tidak mempunyai *value* yang absolut bergantung pada persoalan. Kesalahan yang signifikan pada saat tidak akuratnya informasi mengakibatkan pengguna pengambilan keputusan yang kurang akurat ataupun gagal ketika pengambilan keputusan yang dibutuhkan.

#### d. Kelengkapan

Melengkapi informasi menjadi hal yang vital untuk tugas yang ada dan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang komprehensif memberikan informasi yang jelas dan tanpa keraguan, yang membantu pengguna dalam membuat keputusan.

#### e. Keringkasan

Informasi diberikan wajib selaras pada kebutuhan pengguna. Apabila informasi yang disampaikan sangat detail untuk manajemen puncak, hal terkait bisa menghambat keputusan yang diambil. Sebaliknya, apabila informasi yang disampaikan pada manajemen tingkat rendah singkat, akan bisa membingungkan sebab manajer tingkat rendah umumnya menginginkan informasi yang sangat detail.

#### **2.1.1.2 Fungsi Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi menghimpun serta memelihara informasi terkait aktivitas perusahaan ataupun usaha untuk dievaluasi oleh manajemen, karyawan, serta pihak lainnya. Mulyadi menjabarkan konsep ini



pada bukunya yang mempunyai judul "Sistem Akuntansi". (2016:223) (Tuner et al., 2018) menulis mengenai ada 3 fungsi Sistem Informasi Akuntansi yang sangat khusus.

menghimpun serta memelihara informasi mengenai kegiatan usaha, sumber daya yang terkena pengaruh, serta individu yang terlibat pada kegiatan tersebut ialah tujuan pertama. Dengan demikian manajemen, staf, dan pihak luar yang bersangkutan bisa dengan mudah memeriksa ulang ataupun memeriksa data tersebut. Selanjutnya, fungsi kedua ialah mengubah data menjadi informasi, pengawasan, serta pelaksanaan. Terakhir, fungsi ketiga ialah memastikan sistem pengendalian yang layak untuk memproteksi aset perusahaan ataupun usaha. Sistem pencatatan data keuangan akan menjamin ketersediaan, kehandalan serta ketepatan informasi terkait aset usaha secara konsisten saat dibutuhkan. Mengacu artikel di Jurnal Akuntansi (Diana, 2020), Suatu bagian dari sistem data akuntansi bertujuan untuk mendukung aktivitas rutin usaha, memfasilitasi proses pengambilan keputusan manajemen, membantu usaha memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak luar, menghimpun serta mencatat data transaksi juga aset, memproses informasi transaksi dan aset, serta menyimpan informasi keuangan untuk keperluan masa mendatang.. Ahli akuntansi berbagi definisi sistem informasi akuntansi mengacu beberapa sumber, beberapa definisi sistem informasi akuntansi ialah seperti berikut :

1. Definisi penbisa (Novita Sari, 2023): Sistem informasi akuntansi ialah bagian dari usaha yang menghimpun, mengolah, mengelompokkan serta mengutarakan informasi keuangan yang relevan untuk membantu manajer

dan karyawan membuat keputusan, serta pihak luar seperti kreditur, kantor pajak, serta s.

2. Definisi penbisa (Bodnar, G. H., & Hopwood, 2006) Data keuangan serta data lainnya bisa diubah menjadi informasi yang dikutarakan pada para pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi ialah kumpulan sumber daya, manusia, dan peralatan.

3. Definisi penbisa (Tuerah, 2013) Sistem informasi akuntansi tersusun dari catatan, formulir, serta laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga memberikan informasi finansial yang diinginkan oleh manajemen serta membantu mereka menjalankan bisnis dengan lebih mudah.

4. Definisi penbisa Azhar Susanto dalam Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu (2017:80): Sistem informasi akuntansi ialah merger dari berbagai komponen, baik fisik ataupun non-fisik, yang bersinergi untuk mengolah data transaksi yang menyangkut dengan keuangan menjadi informasi keuangan.

5. Definisi penbisa (Stettler, 1965) Sistem informasi keuangan ialah rangkaian catatan, prosedur, formulir, serta perangkat yang dipakai untuk mengelola data operasional suatu usaha. Fungsi utama dari sistem informasi keuangan ialah memberikan informasi yang diinginkan oleh manajemen untuk memantau operasi perusahaan, serta bagi pihak lain yang terlibat, seperti pemegang saham, kreditur, serta lembaga pemerintah, yang mengevaluasi kinerja bisnis.

### **2.1.1.3 Pengguna Informasi Akuntansi**

Dalam KBBI berarti “ proses cara, ataupun perbuatan memakai sesuatu” ialah sumbernya. Untuk menggunakan informasi akuntansi yang ada di perusahaan, ini disebut menggunakan informasi akuntansi. Aufar ( 2013) menyatakan mengenai penggunaan informasi akuntansi ialah ketika pemilik ataupun manajer memakai informasi akuntansi, termasuk akuntansi keuangan, manajemen, dan operasional, untuk membuat keputusan.

### **2.1.1.4 Manfaat Informasi Akuntansi**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menganggap akuntansi tidak penting bagi bisnis mereka; mereka lebih fokus pada pengembangan bisnis mereka melalui pemasaran, menemukan pemasok yang cocok, dan memberikan pelayan yang baik. Namun, mereka tidak tahu secara rinci alur biaya keluar dan masuk karena bisnis mereka selalu berjalan tanpa informasi keuangan yang teratur. Data ini berasal dari kuesioner yang diberikan kepada pengelola bisnis mikro kecil dan menengah. Manfaat yang diperoleh termasuk informasi tentang pengambilan keputusan, pemasukan dan pengeluaran uang, dan grafik penjualan dan produksi bisnis mikro kecil dan menengah. ( ade sri mulyani , Maret 2018 )

### **2.1.1.5 Indikator Informasi Akuntansi**

(Mulyadi, 2014) menyatakan mengenai rancangan informasi akuntansi manajemen secara konvensional terbatas pada data keuangan historis yang terfokus secara internal. Namun, karena informasi akuntansi manajemen menjadi semakin penting dalam membantu manajemen mamandu dan memecahkan masalah, telah berkembang untuk memasukkan data

eksternal daripada data keuangan menjadi informasi berwawasan ke depan. Indikator sistem informasi akuntansi manajemen pembisa penelitian mengacu (Nirwana, A., & Purnama, n.d.) yaitu sebuah keadaan ketika pengelola usaha memakai informasi akuntansi guna membantu dalam memilah keputusan :

- a. Informasi akuntansi operasional
- b. Informasi akuntansi manajemen
- c. Informasi akuntansi keuangan

### 2.1.2 Praktik Akuntansi Manajemen

Bisnis mencatat semua transaksi keuangan sehari – hari, seperti pembelian, pembayaran, dan penerimaan dana, dan mencatat detail transaksinya. Pencatatan transaksi keuangan penting karena membantu bisnis mengelola keuangannya dengan baik dan membuat keputusan yang akurat. Informasi yang di catat antara lain tanggal pembelian , nama pemasok , uraian barang ataupunpun jasa yang di beli , jumlah yang dibayarkan , dan metode pembayaran yang diterapkan .

Bisnis juga menyimpan catatan detail setiap transaksi yang terjadi saat mereka menjual barang dan jasa. Ini termasuk semua pembayaran yang di terima, seperti pembayaran karyawan, pembayaran invoice, dan kwitansi pelanggan. mereka mencatat tanggal transaksi , nama penerima ataupunpun pengirim , deskripsi transaksi , jumlah yang dibayarkan ataupunpun diterima dan metode pembayaran apa yang diterapkan. Sesudah transaksi dicatat , badan usaha wajib memverifikasi transaksi tersebut artinya mereka memastikan mengenai semua informasi yang dicatat akurat dan selaras

dengan jenis transaksi yang dilakukan . Misalnya , pastikan pembelian dicatat menjadi pengeluaran dan pembisaan dicatat menjadi penerimaan . Sesudah menyiapkan laporan keuangan , unit bisnis wajib melaksanakan perbandingan dan analisis . rekonsiliasi dilakukan guna mengevaluasi kinerja keuangan , mengidentifikasi tren dan mengambil tindakan yang di perlukan .

#### **2.1.2.1 Indikator Praktik Akuntansi Manajemen**

Praktik akuntansi manajemen diukur dengan beragam indikator pembisa (WARTADI, 2020) , antara lain :

- a. Perencanaan biaya dan anggaran
- b. Pengambilan keputusan
- c. Mempraktikan manajemen strategi

#### **2.1.3 Kinerja UMKM**

##### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Penbisa Irham Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sebuah perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Dengan menggunakan alat analisis keuangan, kinerja keuangan suatu perusahaan digambarkan sebagai penjelasan tentang keadaan keuangannya, yang mencerminkan kinerja kerja selama periode waktu tertentu Aribawa (2016) kinerja UMKM di definisikan sebagai hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang individu yang memenuhi tugas yang diberikan oleh individu tersebut di dalam perusahaan dan dapat di selesaikan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja ini sendiri adalah hasil yang akan diperoleh individu atau organisasi setelah mencapai tujuan tertentu.

Keberhasilan sebuah usaha dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dan diharapkan dengan perilaku yang diharapkan disebut kinerja. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan semakin kokoh untuk berfungsi sebagai tulang punggung perekonomian dan akan memainkan peran yang semakin penting dalam perekonomian nasional.

#### **2.1.3.1 Indikator Kinerja UMKM**

Penbisa Munizu (2010) indikator dari Kinerja UMKM yaitu menjadi berikut:

1. Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan ialah indikator yang paling umum diterapkan guna mengukur pertumbuhan usaha pada kinerja UMKM. Pertumbuhan penjualan menunjukkan mengenai usaha UMKM semakin berkembang dan semakin banyak pelanggan yang tertarik dengan produk ataupun jasa yang ditawarkan.

2. Pertumbuhan penbisaan

Pertumbuhan penbisaan juga ialah indikator yang penting dalam mengukur kinerja UMKM. Pertumbuhan penbisaan menunjukkan mengenai usaha UMKM semakin menguntungkan dan semakin efisien dalam mengelola sumber daya.

3. Pertumbuhan modal

Pertumbuhan modal bisa membantu UMKM guna mengembangkan usahanya dan mengembangkan kinerjanya.

Pertumbuhan modal juga bisa membantu UMKM guna mengatasi masalah likuiditas dan memperluas pasar.

4. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja

Pertumbuhan jumlah tenaga kerja menunjukkan mengenai usaha UMKM semakin berkembang dan semakin banyak orang yang membutuhkan produk ataupun jasa yang ditawarkan.

Pertumbuhan jumlah tenaga kerja juga bisa membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat.

5. Pertumbuhan pasar dan pemasaran

Semacam proses mengidentifikasi, menciptakan, dan mengkomunikasikan produk ataupun jasa, bisa membantu UMKM guna memaksimalkan keuntungan dan mengembangkan penjualan.

#### **2.1.4 Siklus Akuntansi**

Siklus akuntansi yaitu sebuah periode aktivitas akuntansi yang dilakukan secara sistematis yang meliputi pencatatan , sintesis dan pengikhtisaran data keuangan yang sudah diolah dan dilaporkan sejak terjadinya transaksi sampai dengan berakhirnya periode transaksi pada saat penutupan buku . Siklus akuntansi biasanya berlangsung selama satu tahun kalender . selama fase ini , semua prinsip akuntansi , peraturan , metode dan teknik di gunakan guna mencatat semua kegiatan akuntansi yang berkaitan dengan bisnis .

Berlandaskan persamaan ini , laporan keuangan ril bisa disusun , tetapi juga sederhana dan tidak terlalu detail , sehingga tetap wajib melalui langkah – langkah akuntansi yang wajar (Wahyudin, Y., Mulaya, D., Ramli, A., Rikardi, N., Suhartono, D., & Trihandoyo, n.d.) . Langkah pertama yaitu mendaftar . Rekaman direkam , Transaksi dari bukti transaksi , langkah ini mencakup pencatatan dan transfer . Penjualan yaitu langkah mensintesis transaksi dan menentukan status utang kredit ke akun yang relevan . Pemesanan berlebihan yaitu bisnis yang bergerak saldo setiap transaksi pada akun – akun terkait . Kemudian penbisa (soni hendrawan, 2008) bagian-bagian siklus akuntansi menjadi berikut:

a) Peristiwa dalam bisnis yang dapat diukur dalam satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan pada salah satu aspek posisi keuangan perusahaan disebut transaksi.

b) Dokumen dasar: berbagai dokumen yang berfungsi sebagai bukti adanya transaksi disebut dokumen dasar.

c) Jurnal yaitu buku yang diterapkan guna mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal yaitu kegiatan meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan memakai urutan tertentu berlandaskan dokumen dasar yang dipunyai.

Pengertian jurnal penbisa Warren, dkk (2017:61) jurnal yaitu dengan memakai aturan debit dan kredit, suatu transaksi awalnya dimasukkan dalam catatan.



Kemudian penbisa Mulyadi (2016:3) dalam bukunya sistem akuntansi mendefinisikan jurnal menjadi berikut: Jurnal ialah catatan akuntansi pertama yang diterapkan guna mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

d) posting adalah proses memindahkan catatan dari buku jurnal ke dalam 18 buku besar yang disesuaikan dengan jenis transaksi dan nama akun masing – masing.

e) Buku besar berisi semua akun perusahaan dan saldonya.

Pengertian buku besar penbisa (TINGGI, n.d., 2015) buku besar yaitu kumpulan dari akun-akun yang diterapkan guna menyortasi dan meringkas informasi yang sudah dicatat dalam jurnal. Sedangkan penbisa (SETYAHAYU, n.d.) menjadi berikut: Buku besar adalah sebuah catatan akuntansi yang menunjukkan apakah aktiva, hutang, dan ekuitas telah meningkat atau menurun untuk setiap item dalam laporan keuangan.

f) Laporan keuangan : akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang penting selama siklus akuntansi.. Sedangkan penbisa Warren dkk (2017:175) pengertian siklus akuntansi menjadi berikut: Siklus akuntansi yaitu proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan penyiapan neraca saldo sesudah penutupan.

### **2.1.5 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, sebagai puncak dari proses akuntansi, mempunyai arti penting bagi bisnis dalam pengambilan keputusan. Penyajian informasi

yang relevan serta saling berkaitan dalam laporan-laporan tersebut berfungsi untuk menjelaskan kondisi keuangan dan pencapaian perusahaan dalam operasional bisnisnya (Nirwana, A., & Purnama, n.d.) . Penbisa (Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, 2016) laporan keuangan diartikan seperti berikut: *“Financial statement are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside it. These statements provide a company’s history quantified in money terms.”* Entitas eksternal, seperti kreditor, badan pemerintah, dan investor, membutuhkan laporan keuangan untuk memahami aktivitas serta kemajuan perusahaan. Laporan-laporan ini, disajikan dalam laporan keuangan, mengartikulasikan sejarah perusahaan selama periode tertentu melalui representasi numerik (mata uang).

## **2.1.6 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **2.1.6.1 Pengertian UMKM**

Makna dari Peraturan No. 7 tahun 2021 mengenai Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah: “Usaha mikro ialah usaha kecil yang dimiliki oleh individu ataupun entitas bisnis perorangan yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha kecil ialah lembaga ekonomi mandiri yang dilakukan oleh individu ataupun entitas bisnis yang bukan anak perusahaan ataupun bagian dari perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, ataupun menjadi bagian dari perusahaan menengah ataupun besar yang memenuhi standar bisnis kecil. Usaha menengah ialah entitas ekonomi yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu ataupun entitas bisnis yang bukan anak perusahaan ataupun bagian dari perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, ataupun menjadi bagian dari

usaha kecil ataupun perusahaan besar dengan total kekayaan bersih ataupun hasil penjualan tahunan." Dengan mengacu pada definisi UMKM, penilaian pada Peraturan Nomor 7 tahun 2021, bisnis yang dipunyai oleh individu ataupun entitas bisnis akan dikategorikan mengacu kriteria khusus untuk menentukan peninggian pada pengembangan bisnis serta peninggian fokus UMKM pada produksi barang sesuai jenis usahanya.

#### **2.1.6.2 Kriteria dan Ciri – Ciri UMKM**

Untuk memahami jenis bisnis yang sedang berjalan, fokus pada peraturan ialah langkah yang sangat penting. Ini mempunyai dampak signifikan dalam melaksanakan dan mengurus izin usaha ke depan, serta menentukan besaran pajak yang akan dibebankan kepada pemilik UMKM..

Berikut masih-masing pengertian UMKM dan kriterianya:

##### **1. Usaha Mikro**

Berdasarkan kriteria untuk usaha mikro, sebuah bisnis ekonomi yang produktif, baik dipunyai oleh individu ataupun entitas bisnis, dianggap sebagai usaha mikro. Usaha yang memenuhi syarat sebagai usaha mikro ialah usaha yang mempunyai kekayaan bersih mencapai Rp50.000.000,00 serta tidak tergolong struktur bangunan serta tanah tempat bisnis berada. Batas maksimum pembisaan penjualan tahunan dari usaha mikro ialah Rp300.000.000,00

##### **2. Usaha kecil**

Usaha kecil ialah suatu entitas ekonomi yang produktif serta mandiri, dipunyai oleh individu ataupun kelompok, serta tidak terafiliasi

sebagai bagian usaha cabang dari perusahaan khusus. Usaha kecil tidak tergantung, dikendalikan, ataupun menjadi bagian dari bisnis menengah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha yang memenuhi kriteria untuk usaha kecil ialah usaha yang mempunyai kekayaan bersih sejumlah Rp50.000.000,00 dengan kebutuhan maksimum tidak melebihi Rp500.000.000,00. Pembisaan penjualan tahunan untuk usaha kecil berkisar antara Rp300.000.000,00 hingga batas maksimal Rp2.500.000.000,00.

### 3. Usaha Menengah

Sebuah usaha dalam ekonomi yang produktif, bukan cabang ataupun anak perusahaan dari perusahaan pusat, serta bagian dari usaha kecil ataupun besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan total kekayaan bersih sesuai yang diatur oleh peraturan perundang-undangan, dianggap sebagai usaha menengah. Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan ukuran total kekayaan pengusaha yang mencapai lebih dari Rp500.000.000,00 hingga Rp10.000.000.000,00 serta tidak termasuk struktur bangunan dan tanah tempat bisnis berada. Penjualan tahunan mencapai 2,5 triliun hingga 50 miliar.

Ciri – ciri UMKM :

- Jenis barang yang digunakan perusahaan tidak tetap, dan dapat berubah kapan saja.
- Tempat usaha mereka dapat berubah kapan saja

- Usahanya belum memiliki administrasi dan keuangan pribadi dan usaha masih terpisah.
- Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya kekurangan semangat wirausaha
- Tingkat pendidikan karyawan biasanya rendah.
- Pelaku UMKM biasanya tidak memiliki akses ke perbankan, tetapi sebagai besar sudah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank
- Pada umumnya belum punya surat ijin usaha ataupunpun legalitas, termasuk NPWP.

#### **2.1.6.3 SAK Entitas Mikro, Kecil dan Menengah**

Pada tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menyusun serta menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2018 serta menjadi pedoman akuntansi untuk usaha mikro, kecil, serta menengah. Penerbitan SAK EMKM dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan akan panduan akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan SDM. SAK EMKM dirancang lebih simpel dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena fokus pada transaksi yang umumnya dilakukan oleh EMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Mengacu Asosiasi Akuntan Indonesia (2018), "entitas mikro, kecil, dan menengah" ialah mereka yang tidak mempunyai tingkat tanggung jawab publik yang signifikan dan telah memenuhi persyaratan serta definisi "usaha mikro, kecil, dan menengah" yang ditetapkan oleh hukum Indonesia selama

setidaknya dua tahun beruntun. Biaya yang bisa diverifikasi menjadi dasar untuk estimasi yang diterapkan, yang membuat EMKM mencatat aset dan kewajiban berdasarkan biaya mereka. SAK EMKM memerlukan suatu entitas untuk menyusun laporan keuangan setidaknya dengan angka minimal. yakni:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b. Laporan laba rugi selama periode;
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan

#### **2.1.6.4 Jenis – jenis UMKM**

Semacam yang dijelaskan pada pengertian UMKM yang tertuang dalam Keppres RI No. 19 Tahun 1998 menjadi aktivitas ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat.

Pada tahun – tahun terakhir, bisnis kecil dan menengah ( UMKM ) mulai muncul dengan cepat, mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar. UMKM termasuk dalam tiga jenis usaha berikut :

##### **1. Usaha kuliner**

Bahkan generasi muda sangat menyukai bisnis UMKM ini. Dengan modal kecil dan inovasi di bidang makanan, bisnis ini terlihat cukup menjajikan karena semua orang memerlukan makanan setiap hari.

##### **2. usaha fashion**

Selain makanan, UMKM di bidang fashion juga sangat diminati. Pembisa pelaku bisnis fashion selalu ditingkatkan oleh perkembangan tren mode baru setiap tahunnya

### 3. Usaha agribisnis

Siapa pun yang mengatakan bahwa untuk menjalankan bisnis pertanian harus memiliki tanah yang luas salah; Anda dapat mengubah ruangan rumah Anda menjadi lahan agribisnis yang menguntungkan

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

### 2.2.1 Tabel Penelitian Sebelumnya

Berikut ini yaitu tabel berisikan penelitian sebelum nya yang menyangkut dengan judul :

### **TABEL 2.1 PENELITIAN SEBELUM NYA**

No.	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Anggun Lestari1, Yanti Puspita Sari1, Akuntansi 2021	Peran Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Antara Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah	X1= ketidakpastian lingkungan X2= informasi akuntansi Y = Kinerja UMKM	1:Ada hubungan positif antara Akuntansi sistem informasi(SIA) dan kinerja dari UMKM di Irak. 2:Moderator ketidakpastian lingkungan dengan hubungan antara sistem informasi Akuntansi (SIA) dan kinerja usaha kecil dan menengah perusahaan (UKM)
2	Agus Samekto1 2021	Ketidakpastian Lingkungan Dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Surabaya	X1 = ketidakpastian lingkungan X2 = informasi akuntansi manajemen Y = kinerja UMKM	Hasil pengujian menunjukan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial
3	Animahl, Aditya Bayu Suryantara2, Widia Astuti3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram-Mataram 2021	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial	X1 = Sistem informasi akuntansi X2 = Ketidakpastian lingkungan Y1 = kinerja manajerial	1.Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial 2.Ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial



4	Siti Alliyah *) Maslichan *) 2022	Penggunaan Praktek Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm Di Kabupaten Rembang	X1 = praktik akuntansi manajemen Y1 = ukm	Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap praktek akuntansi manajemen terdukung, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5. Hasil penelitian ini berarti bahwa ada hubungan positif antara ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan praktek akuntansi manajemen
---	---	--	--	--

5	Canggih Nur Prihatningtyas 1) Rispantyo 2) Djoko Kristianto 3) 2018	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	X1 = ketidakpastian lingkungan X2 = desentralisasi X3 = sistem akuntansi manajemen Y1 = Kinerja manajerial	1. Ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PDAM Kota Surakarta 2. Desentralisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PDAM Kota Surakarta. 3. Sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PDAM Kota Surakarta.
6	Putu Yudha Asteria Putria*, I Gusti Ayu Ratih Permata Dewib, Cok Istri Ratna Sari Dewic 2018	Praktik Akuntansi Manajemen Dan Faktor-Faktor Kontijensinya Pada Umkm Di Rumah Kreatif Bumn (Rkb) Kabupaten Gianyar	X1 = praktik akuntansi manajemen X2 = kontijesi Y1 = umkm	1 = Ketidakpastian Lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen. 2= Persaingan pasar mempunyai pengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen 3= Kualifikasi staf akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen

7	Erna Hendrawati 2017	Analisis Faktor - Faktor Yang Menjadi Pengaruh Pengguna Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah ( Umkm )	X1 = Jenjang penelitian X2 = latar belakang pendidikan X3 = masa memimpin perusahaan X4 = skala usaha X5 = pengetahuan akuntansi Y1= pengguna informasi akuntansi	bahwa variabel independen yakni variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan dan skala usaha masing-masing ataupun secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan variabel independen yakni variabel pengetahuan akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
---	----------------------------	--	--	--

8	LISA KHAIRINA PUTRI 2014	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Menjadi Variabel Intervening	X1= ketidakpastian lingkungan X2 = strategi bisnis Y1 = kinerja manajerial	1 : Ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap kebutuhan karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) broadscope. 2 : Terdiri pengaruh yang signifikan antara strategi bisnis prospector terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) broadscope. H3 : Ketersedian karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) broadscope mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. 4a : Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial dimediasi oleh karakteristik sistem akuntansi manajemen
---	-----------------------------------	--	--	---

				(SAM) Sbroadscope. 4b : Pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial dimediasi oleh karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) broadscope.
9	Endang Raino Wirjono 2014	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Menjadi Variabel Intervening	X1 = ketidakpastian lingkungan X2 = kinerja perusahaan Y1 = informasi sistem akuntansi manajemen	1 = Ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan 2 = Ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen broadscope 3 = Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen broadscope mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

				4 = Ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan melalui karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen broadscope
10	Endang Raino Wirjono 2013	Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Yang Dirasakan Terhadap Kinerja Manajerial	X1 = sistem akuntansi manajemen X2 = ketidakpastian lingkungan Y1 = kinerja manajerial	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan yang dirasakan oleh para manajer masih cukup tinggi. Akan tetapi, para manajer mengakui kecukupan ketersediaan sistem informasi akuntansi manajemen di tempat kerja mereka. Sementara itu, kinerja manajerial menunjukkan rata-rata sedang.

### 2.2.2 Perbedaan dengan Penelitian Sebelum nya

Penelitian ini ialah pengembangan dari beberapa penelitian yang terletak pada tabel 2.1 yakni :

1. Penelitian dari (Hendrawati, 2017) yang berjudul “ **Analisi faktor – faktor yang menjadi pengaruh pengguna informasi akuntansi pada usaha mikro , kecil dan menengah ( umkm )** “ perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan variabel . Pada penelitian sebelumnya penelitian di lakukan di Kota Surabaya dan 1 variabel X nya yakni informasi akuntansi .
2. Penelitian dari (Alliyah & Maslichan, 2022) yang berjudul “ **Praktik Penggunaan praktek akuntansi manajemen ( PAM ) pada UKM di kabupaten Rembang** “ perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan variabel . Pada penelitian sebelumnya penelitian di lakukan di Kabupaten Rembang dan terdiri 2 variabel X nya .
3. (Semekto, 2021) yang berjudul “**ketidakpastian lingkungan dan lingkup sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada usaha mikro , kecil dan menengah ( UMKM ) di surabaya** “ Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan variabel . Pada penelitian sebelumnya terletak di kota Surabaya dan terdiri 2 variabel X nya .

Kesimpulan penelitian sebelumnya yaitu pengumpulan beberapa variabel guna membentuk judul penelitian saat ini “ **Pengaruh Informasi Akuntansi dan Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Gresik** “ dan memakai objek penelitian UMKM di Kabupaten Gresik.

## 2.3 Hipotesis dan Model Analisis

### 2.3.1 Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Informasi mempunyai peran penting dalam usaha untuk mengelola kinerja UMKM, khususnya selama proses perencanaan dan pengendalian. Manajer cenderung menilai data non-keuangan lebih berharga dan lebih bermanfaat dalam mendukung keputusan, terutama pada saat ketidakpastian tinggi (Chenhall, R. H., & Morris, 1986; Gordon, L. A., & Narayanan, 1984).

Penbisa (Hendrawati, 2017) pada penelitiannya menyatakan mengenai informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Informasi akuntansi yang di mengerti dengan baik oleh pelaku UMKM membuat kinerja UMKM meninggi. Berlandaskan pernyataan tersebut, peneliti merumuskan mengenai :

**Hipotesis 1a.** Diduga terdiri hubungan positif antara informasi akuntansi dan kinerja UMKM di kabupaten Gresik Jawa Timur

### 2.3.2 Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM

Kondisi kerja yang kompleks pasti akan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen di suatu perusahaan. Setiap informasi yang tersedia mengenai praktik akuntansi manajemen mencerminkan seberapa dalam kinerja UMKM. Semakin rendah tingkat kinerja UMKM, informasi yang disampaikan pada praktik akuntansi manajemen akan bersifat konvensional (P Indah Agustina, 2017).

Penbisa (Alliyah & Maslichan, 2022) pada penelitiannya menyatakan mengenai praktik akuntansi manajemen pada kinerja UMKM. Praktik



akuntansi manajemen yang mempunyai makna mengenai kinerja UMKM akan meninggi. Berlandaskan pernyataan tersebut , peneliti merumuskan mengenai :

**Hipotesis 2a.** Diduga terhadap hubungan positif antara praktik akuntansi manajemen dan kinerja UMKM di Kabupaten Gresik Jawa Timur

### **2.3.3** Pengaruh Informasi akuntansi dan Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM

Salah satu bidang informasi teknologi adalah sistem informasi akuntansi, yang didukung oleh keahlian dan penguasaan akuntansi. Lahirannya disebabkan oleh perkembangan pesat teknologi komputer dan telekomunikasi serta kebutuhan akan informasi yang akurat dan cepat. Menurut definisi, sistem informasi akuntansi mengumpulkan, memproses, dan melaporkan data tentang aktivitas bisnis yang berkaitan dengan aspek keuangan. (DULL, Richard B.; GELINAS, Ulric J.; WHEELER, 2012), Setelah itu, informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi disebarkan kepada pihak – pihak yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dalam bisnis. Informasi yang akurat dan tidak bias akan membantu manajemen memanfaatkan peluang dan kekuatan yang ada, serta memperbaiki kelemahan dan mengatasi tantangan strategis dalam dinamika bisnis.

Semakin tinggi tingkat kinerja UMKM, UMKM wajib semakin mengembangkan proses perencanaan strategis. Lingkungan industri dan ekonomi akan berdampak ada ketidakpastian yang dihadapi UMKM sebab

keterbatasan sumber daya yang dipunyai. Oleh sebab itu, UMKM wajib menjalankan proses perencanaan proaktif dalam menghadapi ketidakpastian tersebut (Marn et al., 2016).

Penbisa (Semekto, 2021) pada penelitiannya menyatakan mengenai informasi akuntansi serta praktik akuntansi manajemen sangat mempunyai peran dalam kinerja UMKM, peneliti merumuskan mengenai :

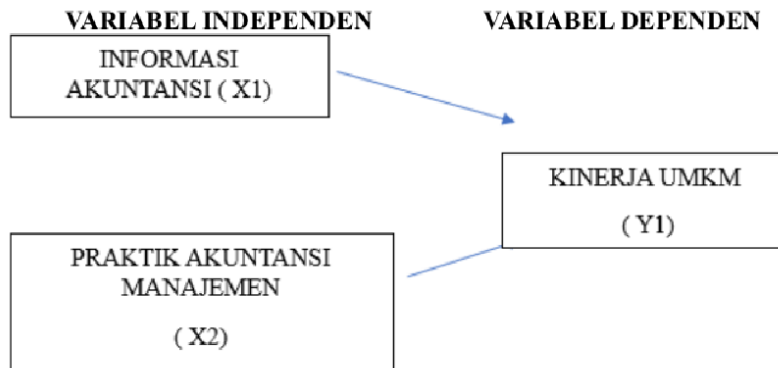
**Hipotesis 3a.** Diduga keselarasan antara informasi akuntansi dan praktik akuntansi terhadap kinerja UMKM mempunyai pengaruh positif

#### 2.4 KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran yaitu sebuah koneksi ataupun tautan yang menghubungkan ide ke satu sama lain terkait masalah dengan orang lain. Kerangka konseptual ini sangat bagus untuk menghubungkan dan mendefinisikan sebuah topik. Teori ini berasal dari ilmu pengetahuan ataupun teori, dan berfungsi menjadi landasan teoritis guna variabel yang sedang dipertimbangkan (Setiadi, 2013). Informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen adalah variabel independen penelitian ini, dan kinerja UMKM adalah variabel dependen.

**GAMBAR 2.1**

**KERANGKA KONSEPTUAL**



Sumber : (Hendrawati, 2017) , (Alliyah & Maslichan, 2022) dan (Semekto, 2021)

**Hipotesis :**

Hipotesis pada penelitian ini ialah menjadi berikut :

H1 : Informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM

H2 : Praktik akuntansi manajemen mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian kuantitatif penbisa (Sugiyono, n.d.) yaitu sebuah metodologi penelitian yang berbasis positivisme, berkembang menjadi metodologi ilmiah ataupun scientific karena telah secara nyata memenuhi standar ilmiah ataupun jenis bukti yang diinginkan, seperti survei kuesioner, bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis diterapkan guna mengumpulkan data sebab memungkinkan menjangkau sejumlah besar responden dan guna menguji hipotesis yang dirumuskan. Guna memastikan mengenai kuesioner tersebut bisa menggapai tujuannya dengan jelas kami melaksanakan pra-test. kami mengirimkan draf kuesioner kepada para ahli.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Gresik. Data ini juga mempunyai peran menjadi data primer yang kemudian di dukung oleh hasil kuesioner yang mempunyai peran menjadi data sekunder penelitian. Penbisa (SAIJUNUS, Muhammad; HERAWATI, 2022) mengkonfirmasi bahwa ukuran sampel yang akurat untuk sebagian besar penelitian dan untuk multivariant yang melibatkan analisis regresi bergamda

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Penbisa (Islamy, A. Z. U., Supriyatin, S., & Sakti, n.d.) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian, ataupun benda, yang mempunyai karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Penbisa Sugiyono (2017:148) “Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan ciri – ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan darinya “ menurut pemahaman ini , menunjukkan bahwa populasi dapat mencakup bukan hanya individu tetapi juga objek”. ataupun benda – benda subyek yang dipelajari semacam dokumen – dokumen yang bisa dianggap menjadi objek penelitian. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari; itu mencakup semua ciri dan sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut.

Populasi dari penelitian ini yaitu UMKM yang terdaftar di DISKOPERINDAG Gresik dan berjumlah 11.021 UMKM jenis usaha makanan dan minuman.

#### **b. Sampel**

(Atmojo et al., 2020) mengklaim mengenai teknik pengambilan sampel berarti proses pemilihan komponen – komponen dari populasi yang diteliti guna di jadikan sampel dan memahami berbagai ciri ataupun karakteristik subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya bisa di generalisasikan dari komponen.

Sampel yaitu sebagian dari populasi itu ( Sugiyono , 2017 ) .  
Sampel di gunakan guna memudahkan penelitian, sebab pada penelitian tidak mungkin kekeseluruhan populasi bisa di teliti sebab keterbatasan waktu dan tenaga . Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai metode *purposive sampling* ataupun pengambilan sampel berlandaskan karakteristik utama yang selaras dengan maksud penelitian.

Penbisa (NOVIANA, Githa; ARDIANI, n.d.2020 ) sampel yaitu sebagian dari ukuran dan susunan populasi yang sudah dipilih secara akurat berlandaskan dari anggota populasi yang sudah dipilih secara akurat berlandaskan pedoman tertentu guna di jadikan menjadi sampel yang representatif . Penelitian deskriptif *Frankel dan Wallen* menunjukkan mengenai ukuran sampel guna penelitian ini setidaknya minimal 100 responden. Total responden yang terkumpul sejumlah 115 responden, akan tetapi hanya di pillih sejumlah 55 responden yang mempunyai kriteria menjadi berikut :

- a.Responden yang sudah menerapkan usaha minimal 2 tahun
- b.Responden minimal lulusan SMA
- c.Kriteria jenis usaha makanan dan minuman

Teknik ini diterapkan sebab populasi terlalu banyak dan keterbatasan waktu yang peneliti punya. Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu sejumlah 115 responden. Jumlah sampel diambil berlandaskan rumus Solvin:

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

$$n = \frac{11.521}{1 + 11.521 (10\%)^2}$$

n = 115,021

n = 115 responden

### 3.2.1 Metode pengambilan sampel

Proses pengambilan sampel data memakai metode purposive sampling, Analisis pada penelitian ini memakai uji validitas dan realibilitas , uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dengan memakai program statistik SPSS.

### 3.3 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel yang di ambil pada penelitian ini meliputi :

1. Variabel Bebas ( X ) yang menjadi pengaruh faktor lain yaitu satu diantara variabel yang di identifikasi di penelitian ini dengan memanfaatkan 2 variabel independen pada penelitian ini yakni : Informasi akuntansi (X1 ) dan Praktik Akuntansi Manajemen ( x2)
2. Variabel Terikat ( Y ) ialah variabel yang di kenai pengaruh dari variabel sebelum nya . Penelitian ini memakai variabel dependen yakni Kinerja UMKM ( Y )

### 3.4 Definisi operasional variabel

Kategori variabel pada penelitian ini bisa di kategorikan ke dalam 2 ( dua ) yakni variabel dependen dan variabel independen . Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh respon terhadap perubahan variabel lain . Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Kinerja UMKM di Kabupaten Gresik. Variabel independen ialah variabel – variabel yang menyebabkan adanya perubahan pada variabel yang terikat . Pada penelitian ini variabel independen yang di gunakan yakni Informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen. Definisi operasional dari variabel – variabel yang di jabarkan menjadi berikut :

- a. Informasi akuntansi yaitu sebuah kondisi di mana perusahaan menjalankan informasi akuntansi baik itu informasi operasional , informasi akuntansi manajemen , informasi akuntansi keuangan guna pengambilan keputusan (Nirwana, A., & Purnama, n.d.2019 )
- b. Praktik akuntansi manajemen yaitu pencatatan transaksi keuangan penting dilakukan sebab membantu badan usaha mengelola keuangannya dengan baik dan mengambil keputusan yang akurat (WARTADI, 2020)
- c. Kinerja UMKM penbisa (Munizu, 2010) ialah sebuah penjabaran mengenai keadaan keuangan sebuah perusahaan yang di analisis keuangan , sehingga bisa diketahui tentang baik buruknya kondisi keuangan sebuah perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.



Skala pengukuran yang di gunakan pada penelitian ini guna mengukur ke tiga variabel memakai skala likert yang di rancang guna menelaah seberapa kuat subjek menyetujui sebuah pernyataan ( Sekaran & Bougie , 2017 ).

Penggunaan skala likert yaitu menjadi berikut :

- SS ( Sangat Setuju ) : Nilai 5
- S ( Setuju ) : Nilai 4
- N ( Netral ) : Nilai 3
- TS ( Tidak Setuju ) : Nilai 2
- STS ( Sangat Tidak Setuju ) : Nilai 1

Definisi operasional yang di gunakan pada penelitian ini bisa di lihat pada tabel 3.1 berikut.

**TABEL 3.1**  
**INDIKATOR PERTANYAAN**

Variabel	Indikator Pertanyaan	No Butir	Sumber
Informasi akuntansi ( X1 )	Penggunaan informasi operasional	1	(Nirwana, A., & Purnama, n.d.2019 )
	Penggunaan informasi akuntansi Manajemen	2	
	Penggunaan informasi akuntansikeuangan	3,4,5,6	
Praktik Akuntansi Manajemen ( X2 )	Perencanaan biaya dan anggaran	1 , 2 , 3	(WARTADI, 2020)
	Pengambilan keputusan pendanaan	4	
	Mempraktikan manajemen strategi	5	
Kinerja UMKM ( Y )	Pertumbuhan penjualan	1,2,3,5	( Munizu, 2010)
	Pertumbuhan pendapat	4	
	Pertumbuhan modal	6	
	Pertumbuhan jumlah tenaga kerja	8	
	Pertumbuhan jumlah pasar dan pemasaran	7,9	

### 3.5 Jenis dan Sumber data

Penelitian ini memakai jenis data menjadi berikut :

1. Data kualitatif yaitu informasi deskriptif UMKM yang terdaftar di kabupaten Gresik
2. Data kuantitatif yaitu data yang bisa langsung diukur ataupun dikuantifikasi menjadi angka ataupun nominal disebut menjadi data kuantitatif . data ini di tujukkan guna menganalisa informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di kabupaten Gresik

### 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari kuesioner yang disebarakan kepada pemilik dan manajer UMKM. Selain itu, beberapa sumber literatur utama yang merupakan sumber awal pekerjaan termasuk tesis, laporan, email, prosiding konferensi, laporan perusahaan, naskah yang belum diterbitkan, dan beberapa publikasi pemerintah (Naemat, M. R., Khalid, M. K., Harun, M. R., Ahmad, A., & Osman, n.d.) .

Data primer, yang meliputi jumlah UMKM di kabupaten Gresik, didukung oleh data sekunder, yang berasal dari publikasi dan sumber daya yang diberikan oleh lembaga, seperti jurnal dan buku.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada pelaku dan di ambil langsung dari institusi setelah mereka menjawab (Ameraldo & Ghazali, 2021). Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penulisan yaitu menjadi berikut :

1. Strukturasi wawancara dan kuesioner menggunakan data yang telah disiapkan untuk melengkapi data sekunder.
2. Dokumentasi, pengumpulan data melalui pengumpulan buku harian dan kuesioner.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian dan sumber lain analisis dan ( sugiyono , 2018 ). Data dikumpulkan dalam beberapa cara. Ini termasuk mengkategorikan data berdasarkan variabel dan jenis responden yang berbeda, tabulasi data berdasarkan variabel

dari populasi keseluruhan, membagi data untuk setiap variabel yang di evaluasi, menyelesaikan tabulasi untuk membahas rumusan masalah, dan mentabulasi untuk menguji hipotesis.

### **3.7.1 Uji Instrumen**

#### **3.7.1.1 Statistik Deskriptif**

Dengan menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan objek yang diamati dalam deskripsi responden dari data yang diperoleh. Pengujian ini biasanya dilakukan untuk membantu variabel yang digunakan dalam penelitian (SMIATI, Putri Indah; YUNIATI, 2017) . Statistik deskriptif ini diterapkan menjadi perhitungan distribusi statistik yang kemudian digambarkan dan juga di interpretasikan dalam bentuk skor .

Penelitian ini memakai kuesioner yang berisi pertanyaan dan kemudian diumumkan kepada responden. Kuesioner ini berbentuk skala untuk masing – masing variabel yang diteliti, serta untuk variabel independen dan dependen .

#### **3.7.1.2 Uji Validitas**

Uji validitas penelitian berkaitan dengan kuesioner yang digunakan. Ini digunakan untuk menyebarkan kebenaran data yang dikumpulkan peneliti , penbisa (Novikasari, 2017). Data dapat dianggap valid jika dapat mengukur tujuan kuesioner. Untuk menghitung uji validitas, skor indikator variabel dikorelasikan. Hasil korelasi dibandingkan dengan nilai penting yaitu 0,05 nilai bisa dikatakan valid jika nilai signifikan  $>0,05$  (Sugiyono,2024:384).

### 3.7.1.3 Uji Reliabilitas

Tahap berikutnya sesudah sebuah alat dinyatakan valid yaitu mengukur reliabilitas Penbisa Ghozali (2013:47), Pada sebuah penelitian, peneliti bisa memakai kuesioner yang sama dan sudah diterapkan pada penelitian terdahulu. Pengukuran signifikan kuesioner bisa dilakukan dengan uji reliabilitas guna menentukan apakah kuesioner tersebut bisa diterapkan lagi dalam sebuah penelitian ataupun tidak. Uji reliabilitas diterapkan dengan rumus *Alpha Cronbach*  $>0,60$ . Uji reliabilitas dilakukan guna membuktikan mengenai kuesioner bisa diterapkan dari waktu ke waktu serta tetap valid, sehingga bisa dipercaya oleh semua kalangan.

Sebuah alat ukur dianggap handal jika menghasilkan hasil yang stabil berdasarkan kriteria yang diterapkan. Sementara Arikunto (2016:224), mengemukakan kriteria penilaian reliabilitas yaitu menjadi berikut :

**TABEL 3.2**

#### **KRITERIA PENILAIAN TINGKAT RELIABILITAS**

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Tidak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

*Sumber : Arikunto (2016:89)*

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik diterapkan beberapa uji statistik, yakni menjadi berikut :

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dan residu memiliki distribusi normal. Hal ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogrof-smirnov (KS). Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0.05, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi normal ( Ghozali,2013)

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Penbisa Ghozali (2016:82), Uji multikolinieritas dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas, atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antara variabel independen. Variabel independen dianggap ortogonal jikai nilai korelasinya sama dengan nol. Metode pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Besarnya variabel *Inflation Factor/VIF* pedoman sebuah model regresi yang bebas Multikolinieritas yakni nilai  $VIF < 10$ .
2. Besarnya *Tolerance* pedoman sebuah model regresi yang bebas Multikolinieritas yakni nilai  $Tolerance < 0,1$ .

### **3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Penbisa Ghozali (2016:83), tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang baik memiliki homoskedastisitas, yang berarti bahwa perbedaan antara sisa satu pengamatan lainnya tetap. Dengan kata lain, untuk menentukan model homoskedastisitas, seseorang harus melihat grafik perhitungan antara nilai prediksi variabel tingkat ( $\hat{y}$ ) dan residual ( $e$ ). Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jenis titik – titik yang membentuk pola yang teratur jika ada pola tertentu ( bergelombang melebar kemudian menyempit ) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y jika tidak ada pola titik yang jelas, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.7.3 Uji Model**

#### **3.7.3.1 Uji Regresi Linear Berganda**

Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini, selain variabel yang tidak dilaporkan, dua atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel regresi linier berganda, menurut Suliyanto (2011:54) metode ini menggunakan SPSS untuk mengetahui bagaimana variabel dependen, yaitu pengaruh informasi akuntansi ( $X_1$ ), praktik akuntansi manajemen ( $X_2$ ) berinteraksi dengan variabel independen. Berikut adalah persamaan umum untuk regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dengan keterangan :

Y: Kinerja UMKM

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien regresi

X1 : Informasi akuntansi

X2: Praktik akuntansi manajemen

$\varepsilon$  : Residual

### **3.7.4 Uji Hipotesis**

#### **3.7.4.1 Uji kebaikan Model ( Uji Statistik F )**

Penbisa Ghozali ( 2016:84), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dan bebas sama terhadap variabel dependen maupun keterikatan memiliki pengaruh secara bersama. Uji ini juga menggunakan tingkat signifikan  $t\%$  atau 0,05, dan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , jadi variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan ketika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , karena  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.



#### 3.7.4.2 Uji t

Uji t, penbisa Ghozali (2011:98), menyatakan sejauh mana variabel keadaan dependen dipengaruhi oleh satu independen. Dengan pengujian data pengaruh Informasi Akuntansi (X1), Praktik Akuntansi Manajemen (X2), dan terhadap Kinerja UMKM (Y) di Kabupaten Gresik Jawa Timur, pengujian ini bermaksud guna menemukan cara variabel independen mempengaruhi variabel dependen ataupun sebagian. Angka probabilitas yang signifikan digunakan dalam penelitian ini.  $H^0$  diterima dan  $H1$  ditolak jika angka probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05.  $H^0$  ditolak dan  $H1$  diterima jika angka probabilitas signifikan lebih kecil ataupun sama dengan 0,05.

#### 3.7.4.3 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi memiliki nilai 0 dan 1 dan digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi dalam variabel independen yang dapat mempengaruhi variasi dalam variabel dependen. Supaya  $R^2$  yang rendah menunjukkan betapa kecilnya variabel dependen yang tepat-tepat bisa diuraikan oleh faktor independen. Dengan nilai hampir satu, variabel independen memberikan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi osilasi variabel dependen. (Ghozali, 2011).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang telah menjalankan bisnis mereka selama minimal dua tahun di kabupaten Gresik dalam industri makanan dan minuman. Sampling purposive digunakan untuk memilih sampel dari 55 UMKM. Untuk menganalisis data dan menguji hipotesis, sampel ini akan digunakan.

TABEL 4.1

#### DISTRIBUSI SAMPEL

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar memakai rumus slovin	115	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat sebab tidak melampirkan laporan keuangan	60	55%
Kuesioner yang diterapkan yang memenuhi syarat semacam melampirkan laporan keuangan, minimal usaha berjalan 2 tahun, dan minimal lulusan SMK	55	45%

*Sumber : hasil olah data primer , 2023*

Tunjukkan kuesioner yang layak untuk analisis, yaitu 55 kuesioner, berdasarkan distribusi sampel pada tabel 4.1. Untuk mengetahui latar belakang responden, klasifikasi responden dilakukan dalam penelitian ini, responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan umur pemilik

UMKM. Data yang di kumpulkan dari responden tersebut adalah sebagai berikut :

**TABEL 4.2**

**KLASIFIKASI BERLANDASKAN JENIS KELAMIN**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – laki	18	32,7 %
Perempuan	37	67,3 %
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : hasil olah data primer , 2023*

Berdasarkan jenis kelamin presentasi perempuan lebih banyak sebesar 67,3% sedangkan untuk laki – laki hanya 32,7%

**TABEL 4.3**

**KLASIFIKASI RESPONDEN BERLANDASKAN UMUR PEMILIK**

**UMKM**

Usia	Jumlah	Presentase
Kurang dari <30tahun	5	9,1 %
Lebih dari >30tahun	50	90,9%
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : hasil olah data primer , 2023*

Berlandaskan tabel 4.3 , dapat di ketahui bahwa mayoritas responden mempunyai usia lebih dari >30 tahun yakni sejumlah 50 serta responden yang mempunyai usia di bawah <30 tahun 5 responden sedikit pada penelitian ini.

**TABEL 4.4**  
**KLASIFIKASI RESPONDEN BERLANDASKAN JENJANG**  
**PENDIDIKAN**

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA	35	63,6 %
SMK	11	20 %
DIPLOMA	2	3,6%
SARJANA	7	12,7 %
TOTAL	55	100%

*Sumber : hasil olah data primer,2023*

Berlandaskan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa jenjang pendidikan mayoritas pemilik usaha lebih banyak SMA sejumlah 35 di bandingkan SMK 11 responden, DIPLOMA 2 responden dan SARJANA 7 responden.

#### **4.2 Analisis Statistik Deskriptif**

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau penjabaran data dari masing – masing variabel, yang terdiri dari informasi akuntansi ( X1 ), praktik

akuntansi manajemen ( X2 ), dan kinerja UMKM ( Y1 ). Nilai maksimum, nilai minimum, rata – rata ( mean) , median dan standar deviasi.

**TABEL 4.5**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maaximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>Informasi Akuntansi</b>	55	19,00	29,00	24,7455	1,93619
<b>Praktik Akuntansi Manajemen</b>	55	16,00	25,00	20,9636	1,93375
<b>Kinerja UMKM</b>	55	31,00	44,00	37,2909	2,79995

*Sumber : hasil olah data primer , 2023*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas, terdiri informasi tentang nilai minimum, nilai maximum, rata – rata ( mean ), dan standar deviasi sampel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

**a. Informasi akuntansi**

Hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada variabel informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah 19,00, nilai maksimal adalah 29,00, nilai rata – rata ( mean ) adalah 24,7455, dan standar deviasi adalah 1,9361.

**b. Praktik akuntansi manajemen**

Hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada variabel praktik akuntansi manajemen menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah 16,00 , nilai maksimal responden sebesar 25,00, nilai rata – rata ( mean ) adalah 20,9636 , dan standar deviasi adalah 1,93375.

c. Kinerja UMKM

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel kinerja UMKM menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah 31,00 , nilai maksimal responden adalah 44,00, nilai rata – rata ( mean ) adalah 37,2909, dan standar deviasi adalah 2,7999 .

**4.3 Uji Mutu Data**

**4.3.1 Uji validitas**

Uji validitas di gunakan untuk mengukur keakuratan pengujian hipotesis. Ini di lakukan dengan melihat nilai signifikan variabel dari masing – masing item pertanyaan dibandingkan dengan variabeel total. Jika nilai Sig. Kurang dari 0.05, maka uji validitas dianggap valid. Tabel 4.6 berikut menunjukkan uji validitas pada penelitian ini dari variabeel informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen, dan kinerja UMKM .

**TABEL 4.6**

**HASIL UJI VALIDITAS**

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Informasi Akuntansi ( X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,001	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,036	Valid
	X1.5	0,000	Valid
	X1.6	0,000	Valid
Akuntansi Manajemen ( X2 )	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
	X2.5	0,000	Valid
Kinerja UMKM ( Y1 )	Y1.1	0,000	Valid
	Y1.2	0,000	Valid
	Y1.3	0,000	Valid
	Y1.4	0,005	Valid
	Y1.5	0,003	Valid
	Y1.6	0,000	Valid
	Y1.7	0,000	Valid
	Y1.8	0,000	Valid
	Y1.9	0,000	Valid

Sumber : hasil olah data primer , 2023

Berlandaskan hasil uji validitas yang di tunjukkan pada tabel 4.5 , ada kemungkinan untuk menyimpulkan bahwa nilai dari setiap item test memenuhi kriteria validitas, dengan nilai sig. dibawah 0,05.

### 4.3.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas mengevaluasi kendala angket atau kuesioner. Menggunakan metode pengukuran sekali saja atau one shoot, di mana variabel di anggap kredibel jikai nilai Alpha Conbach lebih dari 0,60. Uji reabilitas dari variabel informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen, dan kinerja UMKM dapat di lihat pada tabel 4.7 berikut ini.

**TABEL 4.7**

#### **HASIL UJI REABILITAS**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X1</b>	<b>0,740</b>	<b>Reliabel</b>
<b>X2</b>	<b>0,691</b>	<b>Reliabel</b>
<b>Y1</b>	<b>0,670</b>	<b>Reliabel</b>

*Sumber : hasil olah data primer , 2023*

Berlandaskan hasil uji reabilitas yang di tunjukkan pada tabel 4.7,

dapat di simpulkan bahwa variabel informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen dan kinerja UMKM yang diterapkan pada penelitian ini sudah andal ataupun reliable, hal ini bisa di lihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel informasi akuntansi ( X1 ), praktik akuntansi manajemen ( X2 ), dan kinerja UMKM ( Y1 ) melebihi 0,60, sehingga kuesioner layak di gunakan untuk penelitian ini.



#### 4.4 Analisis Regresi Berganda

Variabel dependen yang didasarkan pada dua ataupun lebih variabel independen dalam satu persamaan linier dapat diramalkan dengan menggunakan analisis regresi ( Trihendradi 2009 ). Pengujian variabel menggunakan regresi linier berganda informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen dan kinerja UMKM diperoleh hasil menjadi berikut.

**TABEL 4.8**

#### **HASIL ANALISIS REGRESI**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 ( Constant )	11,268	3,699	
Informasi akuntansi	,409	,166	,283
Praktik Akuntansi Manajemen	,759	,166	,524

*Sumber : Hasil olah data primer , 2023*

$$Y = 11,268 + 0,409X_1 + 0,759X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda yang di sebutkan sebelumnya menggabungkan pemahaman bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 11,268 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa kinerja UMKM bernilai positif jika ada informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen.
2. Nilai koefisien regresi informasi akuntansi sebesar 0,409 bernilai positif, mempunyai arti apabila informasi akuntansi meningkat maka kinerja UMKM semakin meningkat.
3. Nilai koefisien regresi praktik akuntansi manajemen sebesar 0,759 menunjukkan nilai positif, yang berarti bahwa kinerja UMKM akan meningkat jika praktik akuntansi manajemen ditingkatkan.

#### **4.5 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.5.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian apakah memiliki distribusi normal. Dengan menggunakan uji statistik kolmogrof-smirnov (K-S), data residual berdistribusi normal jika nilai uji statistik lebih dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai uji statistik kurang dari 0,05, maka hasil uji normalitas untuk mendistribusikan residu disajikan dalam tabel 4.9.

**TABEL 4.9**  
**HASIL UJI NORMALITAS**

		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		55
<b>Normal Parameters a,b</b>	<b>Mean</b>	,0000000
	<b>Std. Deviation</b>	2,31159164
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	,082
	<b>Positive</b>	,077
	<b>Negative</b>	-,082
<b>Test Statistic</b>		,082
<b>Asymp. Sig.. (2-tailed)</b>		,200 c.d

*Sumber : hasil olah data primer,2023*

Berlandaskan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.9, karena data berdistribusi normal, dengan nilai probabilitas 0,082 yang lebih besar dari 0,05.

#### **4.5.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas di gunakan untuk mengetahui bagaimana dalam model regresi, variabel independen melemah satu sama lain. Nilai toleransi dan faktor perbedaan inflasi ( VIF ) di gunakan dalam uji ini. Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka uji ini dianggap bebas dari kasus multikolinearitas. Tabel 4.10 berikut menunjukkan pengujian multikolinearitas.

**TABEL 4.10**

**HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,712	1,404
X2	0,712	1,404

*Sumber : Hasil Olah Data Primer , 2023*

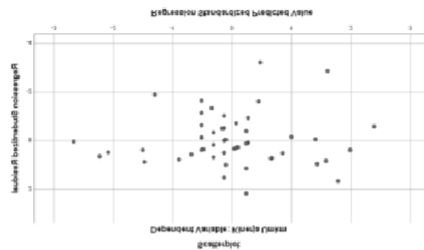
Berlandaskan hasil uji multikolinearitas yang di tunjukkan pada tabel 4.10 dapat di simpulkan bahwa nilai *tolerance* kedua karena data tidak mengandung masalah multikolinearitas, variabel dapat digunakan dalam penelitian jika nilai VIF kedua variabel kurang dari 10 dan lebih dari 0,10.

**4.5.3.Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel residual berbeda anantara dua contoh. Karena uji ini menggunakan grafik scatterplot, tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model dalam kasus sebaran titik, titik-titik yang ada di plot tidak membentuk pola tertentu.

**GAMBAR 4.1**

**HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**



Sumber : Hasil olah data primer , 2023

Berlandaskan dengan mempertimbangkan hasil heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar 4.1, dapat disimpulkan bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk pola dan berada di bawah dan di atas 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterodkedastisitas .

#### 4.6. Uji Hipotesis

##### 4.6.1 Uji Simultan ( Uji F )

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui apakah informasi akuntansi , praktik akuntansi manajemen secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM . Hasil pengujian menjadi berikut .

TABEL 4.11

HASIL UJI F

Model	Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	217,411	2	108,705	27,449	,000 (b)
Residual	205,935	52	3,960		
Total	423,345	54			

Sumber : Hasil olah data primer , 2023

Nilai signifikansi F sebesar  $0,000 < 0,05$  , dengan demikian persamaan semua variabel informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian model regresi pada penelitian ini tergolong Fit/Layak guna penelitian.

#### 4.6.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa baik suatu model dapat mengidentifikasi variabel dependennya. di lihat dari besarnya nilai *Adjusted R square* ataupun *R2* guna mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dapat digunakan untuk menjelaskan variabel dependen.

**TABEL 4.12**

**HASIL KOEFISIEN DETERMINASI**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sts. Error of the Estimate
1	0,717 (a)	0,514	0,495	1,99005

*Sumber : Hasil olah data primer , 2023*

Berlandaskan tabel 4.11 di atas , Nilai *Adjust R Square* ataupun *R2* sebesar 0,514 yang menunjukkan bahwa variabel – variabel independen dapat mendefinisikan kinerja UMKM menjadi variabel dependen sebesar 49% di terangkan oleh variabel – variabel lain di luar penelitian ini.

### 4.6.3 Uji t

Seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual di ukur dengan uji t. Hipotesis 1 dan 2 akan di uji dengan uji t. Selanjutnya, nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan akan dilihat. Nilai signifikan hipotesis dianggap signifikan jika nilainya kurang dari 0,05, tetapi tidak signifikan jika nilainya lebih dari 0,05. Hasilnya adalah sebagai berikut :

**TABEL 4.13**

**HASIL UJI t**

Model	T	Sig.
Informasi akuntansi	2,466	0,017
Praktik akuntansi manajemen	4,573	0,000

*Sumber : Hasil olah data primer , 2023*

Pendapat ( Ghozali , 2016 )

- a. Hipotesis 1 : Pengaruh Informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM  
Hasil pengujian hipotesis 1 : di dapat tingkat signifikansi, yaitu  $\alpha = 0,017 < 0,05$ , dan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 2,466, yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh informasi akuntansi. Oleh karena itu,  $H_1$  diterima.
- b. Hipotesis 2 : Pengaruh praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis 2 : Dengan tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 0,000$  lebih besar nilai koefisien regresi yang positif dan nilai dari 0,05 sebesar 4,573, diketahui bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

#### **4.7 Pembahasan**

##### **4.7.1 Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM**

Koefisien positif 0,409 dan nilai signifikansi 0,166 ditemukan dalam data akuntansi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang pernah digunakan pemilik UMKM di kabupaten Gresik berpengaruh signifikan dan positif. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi akuntansi yang digunakan, semakin banyak informasi akuntansi di UMKM di kabupaten Gresik.

Penemuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Erna Hendrawati (2017) yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Serta hal ini selaras dengan mekar meilisa amalia (2023) yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM. UMKM yang secara efektif memanfaatkan informasi akuntansi mengalami peningkatan hasil kinerja, seperti peningkatan pendapatan, profitabilitas, dan efisiensi operasional. SIA memberikan kemudahan akses ke informasi ini, yang memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan yang lebih baik dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien menurut mekar meilisa amalia (2023)



#### **4.7.2 Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM**

Nilai koefisien positif praktik akuntansi manajemen adalah 0,759, dengan nilai signifikansi 0,166. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang sebelumnya menggunakan akuntansi manajemen memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen pada UMKM di kabupaten Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang menggunakan akuntansi manajemen, hasilnya semakin membaik.

Studi baru tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Siti Alliyah dan Maslichan (2020) yang menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Meskipun demikian, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dwi Puryati (2022) yang menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen meningkatkan kinerja perusahaan kecil dan menengah (UMKM), dan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dyna Rachmawati (2022) yang menunjukkan bahwa metode akuntansi manajemen meningkatkan kinerja perusahaan kecil dan menengah (UMKM).

#### **4.7.3 Pengaruh Informasi Akuntansi dan Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM**

Hasil uji  $f$  menunjukkan bahwa variabel terikat kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor bebas informasi akuntansi ( $X_1$ ) dan praktik akuntansi manajemen ( $X_2$ ).  $F_{hitung} = 59,508$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  ( $Y$ )

Perolehan uji t, menunjukkan bahwa informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM di kabupaten Gresik, Jawa Timur. Hal ini disebabkan oleh informasi akuntansi yang jelas dan tepat, sehingga pelaku UMKM dapat memahaminya.

Berdasarkan uji t, bahwa praktik akuntansi manajemen ( X2 ) mempengaruhi kinerja UMKM di kabupaten Gresik, Jawa Timur. Ini disebabkan oleh fakta bahwa praktik ini mempengaruhi UMKM untuk menentukan keuntungan dan kerugian bisnis.

## **BAB V**

### **SIMPULAN SARAN DAN KETERBATASAN**

#### **5.1 Simpulan**

Beberapa temuan penelitian di atas berasal dari informasi yang dikumpulkan dari penelitian dan dibahas di tab sebelumnya, dan dapat di lihat sebagai berikut :

1. Temuan menunjukkan bahwa informasi akuntansi memengaruhi kinerja UMKM di kabupaten Gresik secara signifikan, dengan nilai signifikan dari uji t yang dibawah 0,05, yaitu 0,017. Ini

menunjukkan bahwa informasi akuntansi adalah faktor yang bertanggung jawab atas kinerja UMKM.

2. Dengan nilai signifikan uji t di bawah 0,05, atau 0,000, ternyata teknik akuntansi manajemen memengaruhi kinerja UMKM di kabupaten Gresik secara signifikan. Oleh karena itu, masuk akal bahwa teknik akuntansi manajemen bertanggung jawab atas kinerja UMKM.
3. Kinerja berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan koefisien determinan R sebesar 49%, yang menunjukkan bahwa variabel informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen bertanggung jawab atas 49% dari variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi sisa 51%.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Para Pelaku UMKM**

Pemilik UMKM harus mampu mempertahankan dan mengembangkan pengetahuan tentang informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen untuk menjadi lebih baik dan meningkatkan kinerja, sehingga mereka dapat bersaing dengan bisnis lain.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bahwa penelitian selanjutnya akan menemukan variabel tambahan yang mempengaruhi kinerja UMKM dan menggunakan temuan ini sebagai referensi untuk penelitian yang serupa.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa kekurangan penelitian ini adalah bahwa kuesioner yang di sebarakan tidak terlalu banyak, sehingga jumlah data yang dikumpulkan terbatas. Selain itu, sejumlah besar responden menolak untuk mengisi kuesioner karena mereka terlalu sibuk.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alliyah, S., & Maslichan, ). (2022). Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm 101 Fokus Ekonomi Penggunaan Praktek Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17(1), 101–114. [Http://Ejournal.Stiepena.Ac.Id/Index.Php/Fe](http://Ejournal.Stiepena.Ac.Id/Index.Php/Fe)
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Information Systems Of Supply And Sales Of Spare Parts In Angah Web-Based Workshop Using Retail Inventory Method*. July, 1–23.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna: Journal Of Health Research*, 3(2), 84–95. <https://doi.org/10.36419/Avicenna.V3i2.420>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. *Salemba Empat*.

<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35169358/Bab10-Libre.Pdf?1413550167=&Response-Content-Disposition=inline%3b+filename%3dbab10.P>

- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). The Impact Of Structure, Environment, And Interdependence On The Perceived Usefulness Of Management Accounting Systems. *Accounting Review*, 16–35. <https://www.jstor.org/stable/247520>
- Diana, E. H. (2020). Penerapan Sitem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 51–65. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/1333>
- Dull, Richard B.; Gelinas, Ulric J.; Wheeler, P. R. (2012). South-Western, 2012. *Accounting Information Systems: Foundations In Enterprise Risk Management*.
- Gordon, L. A., & Narayanan, V. K. (1984). Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty And Organization Structure: An Empirical Investigation. *Accounting, Organizations And Society*, 9(1), 33–47. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/036136828490028x>
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Menjadi Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 2(2), 273–281. <https://doi.org/10.32500/Jebe.V2i2.1742>
- Islamy, A. Z. U., Supriyatin, S., & Sakti, I. (N.D.). Analisis Pengaruh Standar Operasional Prosedur, Teknologi Informasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Stei*, 4(01), 44-61.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting. Johnwiley&Sons*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Uw2acgaaqbaj&oi=fnd&pg=pr9&dq=Kieso,+Weygandt,+%26+Warfield+\(2017\)&ots=Owqwv2qlkp&sig=Fjueyxp7qfxsdo7wq9mwvtvmgvi&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Kieso%2c+Weygandt%2c+%26+Warfield+\(2017\)&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Uw2acgaaqbaj&oi=fnd&pg=pr9&dq=Kieso,+Weygandt,+%26+Warfield+(2017)&ots=Owqwv2qlkp&sig=Fjueyxp7qfxsdo7wq9mwvtvmgvi&redir_esc=y#v=onepage&q=Kieso%2c+Weygandt%2c+%26+Warfield+(2017)&f=false)
- Naemat, M. R., Khalid, M. K., Harun, M. R., Ahmad, A., & Osman, L. H. (N.D.). Faktor Pendorong Yang Menjadi Pengaruh Keputusan Melanjutkan Pengajian Ke Institusi Pengajian Tinggi Di Kalangan Staf Kerajaan Dan Swasta. *Jurnal Personalita Pelajar*, 20(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/159613028.pdf>
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berlandaskan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm) (Study Kasus Di Umkm Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.

- Nirwana, A., & Purnama, D. (N.D.). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).  
<https://Journal.Uniku.Ac.Id/Index.Php/Jrka/Article/View/1881>
- Noviana, Githa; Ardiani, F. (2020). Mediagro., *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum Dan Selama Covid-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara)*., 16.2.
- Novikasari, I. (2017). Uji Validitas Instrumen. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 1(1), 530535. <https://Eproceeding.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Senari/Article/Download/1075/799>
- Novita Sari, W. (2023). Menjalankan Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Transaksi Jual Beli Di Bidang E-Business Hwihanus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 39-53.
- P, D. A. (2017). *Penggunaan Praktik Prak Akuntansu Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah*. 2017.
- Saijunus, Muhammad; Herawati, S. (2022). Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi. *Pengaruh Brand Association Terhadap Brand Loyalty Yang Dimediasi Oleh Brand Trust Pengguna Gopay Di Kabupaten Bandung Barat.*, 3.1.: 243-259.
- Semekto, A. (2021). Ketidakpastian Lingkungan Dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 8(02), 86-93.  
<https://Doi.Org/10.35838/Jrap.2021.008.02.19>
- Setyahayu, T. G. (N.D.). *Sistem Dan Prosedur Pengelolaan Atas Kas Kecil Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya)*.  
<https://Eprints.Perbanas.Ac.Id/3078/6/Cover.Pdf>
- Smiati, Putri Indah; Yuniati, T. (2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen.*, 6.3.
- Soni Hendrawan. (2008). *Analisis Menerapkan Akuntansi*. 282.
- Stettler, H. F. (1965). Accreditation Of Collegiate Accounting Programs. *The Accountingreview*, 723,40(4). <https://Www.Proquest.Com/Openview/48b51548f519efa5ba692dafdcfe132a/1?Pqorigsite=Gscholar&Cbl=1816369>
- Sugiyono, D. (N.D.). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. [https://Digilib.Unigres.Ac.Id/Index.Php?P=Show\\_Detail&Id=43](https://Digilib.Unigres.Ac.Id/Index.Php?P=Show_Detail&Id=43)

- Tinggi, T. D. P. (N.D.). *Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pokok Memakai Microsoft Visual Basic 2015 Pada Koperasi Pegawai Negeri Swadaya Dinas Pendidikan*. <https://Perpustakaan.Akuntansipoliban.Ac.Id/Uploads/Attachment/Yheuqlozmxxkppvy67g80gzbd3a1nwufrw4tbkdmj2nchqia.Pdf>
- Tuerah, S. (2013). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada Ud. Roda Mas Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/V3/Index.Php/Emba/Article/View/1997>
- Tuner, R. A., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2018). *Pada Sistem Informasi Penjualan*.
- Wahyudin, Y., Mulaya, D., Ramli, A., Rikardi, N., Suhartono, D., & Trihandoyo, A. (N.D.). Nilai Ekonomi Keanekaragaman Hayati Pesisir Dan Laut Indonesia (The Economic Value Of Coastal And Marine Biodiversity In Indonesia). *Jurnal Cendekia Ihya*, 2. [https://Papers.Ssrn.Com/Sol3/Papers.Cfm?Abstract\\_Id=3527424](https://Papers.Ssrn.Com/Sol3/Papers.Cfm?Abstract_Id=3527424)
- Wartadi, I. P. (2020). Phd Thesis. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Perusahaan Percetakan Di Yogyakarta*.
- Widjajanto, N. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Wilkinson, J. W. (N.D.). Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi., Edisi Pert*.
- Alliyah, S., & Maslichan, ). (2022). Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm 101 Fokus Ekonomi Penggunaan Praktek Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17(1), 101–114. [Http://Ejournal.Stiepena.Ac.Id/Index.Php/Fe](http://Ejournal.Stiepena.Ac.Id/Index.Php/Fe)
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Information Systems Of Supply And Sales Of Spare Parts In Angah Web-Based Workshop Using Retail Inventory Method*. July, 1–23.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal Ofhealthresearch*, 3(2), 8495. <https://Doi.Org/10.36419/Avicenna.V3i2.420>

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. *Salembaempat*. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35169358/Bab10-Libre.Pdf?1413550167=&Response-Content-Disposition=inline%3b+Filename%3dbab10.P>
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). The Impact Of Structure, Environment, And Interdependence On The Perceived Usefulness Of Management Accounting Systems. *Accounting Review*, 16–35. <https://www.jstor.org/stable/247520>
- Diana, E. H. (2020). Penerapan Sitem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 51–65. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/1333>
- Dull, Richard B.; Gelinas, Ulric J.; Wheeler, P. R. (2012). South-Western, 2012. *Accounting Information Systems: Foundations In Enterprise Risk Management*.
- Gordon, L. A., & Narayanan, V. K. (1984). Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty And Organization Structure: An Empirical Investigation. *Accounting, Organizations And Society*, 9(1), 33–47. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/036136828490028x>
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Menjadi Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 2(2), 273–281. <https://doi.org/10.32500/Jebe.V2i2.1742>
- Islamy, A. Z. U., Supriyatin, S., & Sakti, I. (N.D.). Analisis Pengaruh Standar Operasional Prosedur, Teknologi Informasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Stei*, 4(01), 44-61.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Uw2acgaaqbaj&oi=fnd&pg=pr9&dq=Kieso,+Weygandt,+Warfield+\(2017\)&ots=Owqww2qlkp&sig=Fjueyxp7qfxssdo7wq9mwtvmgvi&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Kieso%2c+Weygandt%2c+Warfield+\(2017\)&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Uw2acgaaqbaj&oi=fnd&pg=pr9&dq=Kieso,+Weygandt,+Warfield+(2017)&ots=Owqww2qlkp&sig=Fjueyxp7qfxssdo7wq9mwtvmgvi&redir_esc=y#v=onepage&q=Kieso%2c+Weygandt%2c+Warfield+(2017)&f=false)
- Naemat, M. R., Khalid, M. K., Harun, M. R., Ahmad, A., & Osman, L. H. (N.D.). Faktor Pendorong Yang Menjadi Pengaruh Keputusan Melanjutkan Pengajian Ke Institusi Pengajian Tinggi Di Kalangan Staf Kerajaan Dan Swasta. *Jurnal Personalita Pelajar*, 20(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/159613028.pdf>
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berlandaskan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm) (Study Kasus Di Umkm Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.



- Nirwana, A., & Purnama, D. (N.D.). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).  
<https://Journal.Uniku.Ac.Id/Index.Php/Jrka/Article/View/1881>
- Noviana, Githa; Ardiani, F. (2020). Mediagro., *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum Dan Selama Covid-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara)*, 16.2.
- Novikasari, I. (2017). Uji Validitas Instrumen. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 1(1), 530–535.  
<https://Eproceeding.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Senari/Article/Download/1075/799>
- Novita Sari, W. (2023). Menjalankan Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Transaksi Jual Beli Di Bidang E-Business Hwihanus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 39–53.
- P, D. A. (2017). *Penggunaan Praktik Prak Akuntansu Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah*. 2017.
- Saijunus, Muhammad; Herawati, S. (2022). Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi. *Pengaruh Brand Association Terhadap Brand Loyalty Yang Dimediasi Oleh Brand Trust Pengguna Gopay Di Kabupaten Bandung Barat.*, 3.1., 243-259.
- Semekto, A. (2021). Ketidakpastian Lingkungan Dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 8(02), 86–93.  
<https://Doi.Org/10.35838/Jrap.2021.008.02.19>
- Setyahayu, T. G. (N.D.). *Sistem Dan Prosedur Pengelolaan Atas Kas Kecil Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya)*.  
<https://Eprints.Perbanas.Ac.Id/3078/6/Cover.Pdf>
- Smiati, Putri Indah; Yuniati, T. (2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen.*, 6.3.
- Soni Hendrawan. (2008). *Analisis Menerapkan Akuntansi*. 282.
- Stettler, H. F. (1965). Accreditation Of Collegiate Accounting Programs. *The Accounting Review*, 723, 40(4).  
<https://Www.Proquest.Com/Openview/48b51548f519efa5ba692115dcfe132a/1?Pq-Origsite=Gscholar&Cbl=1816369>
- Sugiyono, D. (N.D.). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.  
[https://Digilib.Unigres.Ac.Id/Index.Php?P=Show\\_Detail&Id=43](https://Digilib.Unigres.Ac.Id/Index.Php?P=Show_Detail&Id=43)

- Tinggi, T. D. P. (N.D.). *Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pokok Memakai Microsoft Visual Basic 2015 Pada Koperasi Pegawai Negeri Swadaya Dinas Pendidikan*. <https://Perpustakaan.Akuntansipoliban.Ac.Id/Uploads/Attachment/Yheuqlozmxkppvy67g80gzbd3a1nwufw4tbkdmj2nchqia.Pdf>
- Tuerah, S. (2013). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada Ud. Roda Mas Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/V3/Index.Php/Emba/Article/View/1997>
- Tuner, R. A., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2018). *Pada Sisteminformasi Penjualan*.
- Wahyudin, Y., Mulaya, D., Ramli, A., Rikardi, N., Suhartono, D., & Trihandoyo, A. (N.D.). Nilai Ekonomi Keanekaragaman Hayati Pesisir Dan Laut Indonesia (The Economic Value Of Coastal And Marine Biodiversity In Indonesia). *Jurnal Cendekia Ihya*, 2. [https://Papers.Ssrn.Com/Sol3/Papers.Cfm?Abstract\\_Id=3527424](https://Papers.Ssrn.Com/Sol3/Papers.Cfm?Abstract_Id=3527424)
- Wartadi, I. P. (2020). Phd Thesis. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Perusahaan Percetakan Di Yogyakarta*.
- Widjajanto, N. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Wilkinson, J. W. (N.D.). Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi., Edisi Pert.*
- Alliyah, S., & Maslichan, ). (2022). Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm 101 Fokus Ekonomi Penggunaan Praktek Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17(1), 101–114. <http://Ejournal.Stiepena.Ac.Id/Index.Php/Fe>
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Information Systems Of Supply And Sales Of Spare Parts In Angah Web-Based Workshop Using Retail Inventory Method*. July, 1–23.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna: Journal Of Health Research*, 3(2), 84–95. <https://Doi.Org/10.36419/Avicenna.V3i2.420>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). Sistem Informasi Akuntansi.

*Salemba Empat.*  
<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35169358/Bab10-Libre.Pdf?1413550167=&Response-Content-Disposition=inline%3b+filename%3dbab10.P>

- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). The Impact Of Structure, Environment, And Interdependence On The Perceived Usefulness Of Management Accounting Systems. *Accounting Review*, 16–35. <https://www.jstor.org/stable/247520>
- Diana, E. H. (2020). Penerapan Sitem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 51–65. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/1333>
- Dull, Richard B.; Gelinas, Ulric J.; Wheeler, P. R. (2012). South-Western, 2012. *Accounting Information Systems: Foundations In Enterprise Risk Management*.
- Gordon, L. A., & Narayanan, V. K. (1984). Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty And Organization Structure: An Empirical Investigation. *Accounting, Organizations And Society*, 9(1), 33–47. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/036136828490028x>
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Menjadi Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 2(2), 273–281. <https://doi.org/10.32500/Jebe.V2i2.1742>
- Islamy, A. Z. U., Supriyatin, S., & Sakti, I. (N.D.). Analisis Pengaruh Standar Operasional Prosedur, Teknologi Informasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Stei*, 4(01), 44-61.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Uw2acgaaqbaj&oi=fnd&pg=pr9&dq=Kieso,+Weygandt,+Warfield+\(2017\)&ots=Owqwv2qlkp&sig=Fjueyxp7qfxssdo7wq9mwvtvmgvi&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Kieso%2c+Weygandt%2c+Warfield+\(2017\)&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Uw2acgaaqbaj&oi=fnd&pg=pr9&dq=Kieso,+Weygandt,+Warfield+(2017)&ots=Owqwv2qlkp&sig=Fjueyxp7qfxssdo7wq9mwvtvmgvi&redir_esc=y#v=onepage&q=Kieso%2c+Weygandt%2c+Warfield+(2017)&f=false)
- Naemat, M. R., Khalid, M. K., Harun, M. R., Ahmad, A., & Osman, L. H. (N.D.). Faktor Pendorong Yang Menjadi Pengaruh Keputusan Melanjutkan Pengajian Ke Institusi Pengajian Tinggi Di Kalangan Staf Kerajaan Dan Swasta. *Jurnal Personalita Pelajar*, 20(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/159613028.pdf>
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berlandaskan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm) (Study Kasus Di Umkm Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.

- Nirwana, A., & Purnama, D. (N.D.). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).  
<https://Journal.Uniku.Ac.Id/Index.Php/Jrka/Article/View/1881>
- Noviana, Githa; Ardiani, F. (2020). Mediagro., *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum Dan Selama Covid-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara)*., 16.2.
- Novikasari, I. (2017). Uji Validitas Instrumen. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 1(1), 530–535.  
<https://Eproceeding.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Senari/Article/Download/1075/799>
- Novita Sari, W. (2023). Menjalankan Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Transaksi Jual Beli Di Bidang E-Business Hwihanus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 39–53.
- P, D. A. (2017). *Penggunaan Praktik Prak Akuntansu Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah*. 2017.
- Saijunus, Muhammad; Herawati, S. (2022). Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi. *Pengaruh Brand Association Terhadap Brand Loyalty Yang Dimediasi Oleh Brand Trust Pengguna Gopay Di Kabupaten Bandung Barat.*, 3.1., 243-259.
- Semekto, A. (2021). Ketidakpastian Lingkungan Dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 8(02), 86–93.  
<https://Doi.Org/10.35838/Jrap.2021.008.02.19>
- Setyahayu, T. G. (N.D.). *Sistem Dan Prosedur Pengelolaan Atas Kas Kecil Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya)*.  
<https://Eprints.Perbanas.Ac.Id/3078/6/Cover.Pdf>
- Smiati, Putri Indah; Yuniati, T. (2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen.*, 6.3.
- Soni Hendrawan. (2008). *Analisis Menerapkan Akuntansi*. 282.
- Stettler, H. F. (1965). Accreditation Of Collegiate Accounting Programs. *The Accounting Review*, 723, 40(4).  
<https://Www.Proquest.Com/Openview/48b51548f519efa5ba692115dcfe132a/1?Pq-Origsite=Gscholar&Cbl=1816369>
- Sugiyono, D. (N.D.). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.  
[https://Digilib.Unigres.Ac.Id/Index.Php?P=Show\\_Detail&Id=43](https://Digilib.Unigres.Ac.Id/Index.Php?P=Show_Detail&Id=43)

- Tinggi, T. D. P. (N.D.). *Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pokok Memakai Microsoft Visual Basic 2015 Pada Koperasi Pegawai Negeri Swadaya Dinas Pendidikan*.  
<https://Perpustakaan.Akuntansipoliban.Ac.Id/Uploads/Attachment/Yheuqlozmxxkppvy67g80gzbd3a1nwufrw4tbkdmj2nchqia.Pdf>
- Tuerah, S. (2013). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada Ud. Roda Mas Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).  
<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/V3/Index.Php/Emba/Article/View/1997>
- Tuner, R. A., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2018). *Pada Sisteminformasi Penjualan*.
- Wahyudin, Y., Mulaya, D., Ramli, A., Rikardi, N., Suhartono, D., & Trihandoyo, A. (N.D.). Nilai Ekonomi Keanekaragaman Hayati Pesisir Dan Laut Indonesia (The Economic Value Of Coastal And Marine Biodiversity In Indonesia). *Jurnal Cendekia Ihya*, 2.  
[https://Papers.Ssrn.Com/Sol3/Papers.Cfm?Abstract\\_Id=3527424](https://Papers.Ssrn.Com/Sol3/Papers.Cfm?Abstract_Id=3527424)
- Wartadi, I. P. (2020). Phd Thesis. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Perusahaan Percetakan Di Yogyakarta*.
- Widjajanto, N. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Wilkinson, J. W. (N.D.). Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi., Edisi Pert*.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**  
**Kuesioner Penelitian**

Pengaruh Informasi Akuntansi dan Praktik Akuntansi Manajemen terhadap  
Kinerja UMKM di Kabupaten Gresik Jawa Timur

**PETUNJUK PENGISIAN**

Bapak/Ibu dimohon menjawab setiap pertanyaan berikut dengan memilih satu diantara jawaban yang selaras dengan kondisi Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda silang ( x ) di bawah ini :

- SS ( Sangat Setuju ) : nilai 5
- S ( Setuju ) : nilai 4
- N ( Netral ) : nilai 3
- TS ( Tidak Setuju ) : nilai 2
- STS ( Sangat Tidak Setuju ) : nilai 1

**1.IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama pemilik usaha :
2. Nama usaha :
3. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
4. Alamat Usaha :
5. No. handphone :

6. Usia :  <30  31-50
7. Lama usaha : tahun
8. Jenjang Pendidikan :

**11. INFORMASI AKUNTANSI ( X1 )**

No	Informasi Akuntansi	SS	S	N	TS	STS
1	Penggunaan informasi akuntansi berdampak terhadap keefektifan pekerjaan					
2	Informasi akuntansi mengembangkan mutu pengambilan keputusan					
3	Adanya informasi akuntansi akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan					
4	Informasi akuntansi bermanfaat dalam pekerjaan saya					
5	Saya memakai informasi akuntansi guna memudahkan dalam pekerjaan					



<b>6</b>	Informasi akuntansi mudah di pahami					
----------	-------------------------------------	--	--	--	--	--

**111. PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN ( X2 )**

<b>No</b>	<b>Praktik Akuntansi Manajemen</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>1</b>	UMKM melakukan perencanaan keuangan memakai informasi akuntansi baik manual ataupun terkomputerisasi					
<b>2</b>	UMKM mampu membuat anggaran keuangan secara sederhana memakai informasi akuntansi baik manual ataupun terkomputerisasi					
<b>3</b>	UMKM menyusun laporan keuangan , yakni neraca ataupun posisi keuangan dan laporan laba rugi memakai informasi akuntansi baik					

	manual ataupun terkomputerisasi					
4	Mengelola keuangan memakai informasi akuntansi guna berbagi keputusan semacam investasi dan pendanaan					
5	Melakukan perhitungan keuangan dan proyeksi keuangan memakai informasi akuntansi baik manual ataupun terkomputerisasi guna masa yang akan datang					

#### IV.KINERJA UMKM ( Y1 )

No	KINERJA UMKM	SS	S	N	TS	STS
1	Usaha yang sedang saya jalani mengalami pertumbuhan setiap bulan					
2	Penjualan dari usaha yang saya jalani meningkat setiap bulan					

3	Konsumen setiap bulan mengalami peningkatan					
4	Keuntungan dari usaha yang sedang saya jalani mengalami peningkatan setiap bulan					
5	Usaha yang sedang saya jalani mendapat tawaran dari lembaga keuangan ataupun yang lainnya guna peningkatan usaha					
6	Modal usaha saya mengalami kenaikan setiap bulan					
7	Saya melakukan pemasaran lingkup daerah ataupun nasional					
8	Setiap tahun usaha saya menambah karyawan sebab pekerjaan semakin banyak					
9	Konsumen tidak hanya dari daerah sekitar namun juga dari luar gresik					

**Lampiran 2**  
**POPULASI UMKM**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nama Usaha</b>
1	Henry Catur Wahyuono	Toko Sembako
2	Akhiyar	Warung Kopi
3	Siti Khoriyah	Warung Kopi
4	Isma' Rufah	Warung kopi sosis
5	Yuniar	Yuyujun beverages ( susu puding )
6	Dewi Rahayu	Warung Maksu
7	Anis Wahyuddin	Ud petis udang
8	Siti maimunah	warkop artomoro
9	Muasyiah	Mayra
10	Widji Sri Endang	Lontong Sayur
11	Ida Farianti	Nasi Goreng Cak Koteng
12	RirinAgustin	Jualan Papeda dan Es
13	Sri Wahyuni	Warung Kopi
14	Ruliyatin	Dagang Tahu Jombang
15	M. Akbar	Warkop
16	Salma	Toko Kelontong
17	Arifin	Tahu Tek
18	Enggal Mahesta	Warung Bintang Berkah
19	Nasrun	Warkop
20	Indrayani	Dear Coffe
21	Ida Nuraini	Hamzah Kitchen ( Risol )
22	Juni Lathifah	Mie PD ( Pedes Doble )
23	Liana	Redjo Slamet
24	Intan Firdiana	Es Degan
25	Rita	Jus Buah
26	Nobia Esa	Memori Kita ( Jasuke )
27	Ami	Es Batu Kristal
28	Ida Porwati	Pentol Colek Keliling
29	Maidin	Kedai Mayara
30	Fanani	Depo Air Isi Ulang
31	Auliya Nurul Rohmah	Colour Cafe
32	Febriana Iswara	Nge'es ( Boba )
33	Elly	Kaki Merapu Coffe Shop
34	Hani Astuti	Zona Minuman

35	Luluk Purwanti	Jual Bumbu Dapur dan Bumbu matang
36	Darning	Warkop Mbak Dar
37	Ngatining	Angsle dan Ronde
38	Drivena Indah	Warung Kopi
39	Lilik Mubarakah	Es Kopi
40	Lilik Lathifah	Warkop Bu Lilik
41	Doimah	Rujak Bu doimah
42	Emmy Ningtias	Warung Mbak Emmy
43	Suci Indah Sari	Teh Poci
44	Yuniawati zai	Warung nasi
45	Nurul Maghfiroh	Ado'a ( Lontong Pecel )
46	Yoni Nurhayati	Pertokoan
47	Eti Rahmawati	Jual Ikan Segar dan Siap Saji
48	Saiful Karim	Iwak Tery
49	Chusaini	Pentol Keliling
50	Titin Khamidah	Kerupuk Mandalah
51	Sumkana'ah	Warung Kopi
52	Mutimah	Warung kopi
53	Titin Hidayati	Bakso
54	Zahrotul aini	Miji miji food
55	Retno Wulandari	Alpukat kocok
56	Susmiatin	Warung Nasi Pecel
57	Siti Kumasiati	Warkop Podo Tresno
58	Munadhiro	Es campur dan gorengan
59	Toinah	Warung + Bengkel
60	Murati	Warung pentol
61	Nita Kusriani	Dagang Bakso
62	Sulipah	Toko Buk Lip
63	Sri Wahyuningsih	Sri Bakrie
64	Susi Mulyati	Warkop Tiga Putra
65	Wahyuni Ningsih	Warkop Rasyid
66	Pianah	Jamu Mbok Nah
67	Ayu Novitasari	Semanggi Suroboyo
68	Mudah	Pedagang Tahu Tek
69	Siti Kutipah	Bubur Kacang Ijo dan Ketan Hitam
70	Rizka Yolanda	Pisang Coklat Lumer Pizlazary
71	Novi Mujayanti	D'Seblakin saja
72	Yuyun Fitriawati	Ayam Geprek Bang Otot
73	Gabriela	Ayam Geprek
74	Marscel	Dapur 'Rifa'
75	Yuni Roichatul Wardah	Kedai Yukinato Ice

76	Lutfila Handayani	Pizza apa ya wringinanom
77	Diya Fatmawati	Kedai Barnis
78	Muhammad Faisol	cafe 1001 bunga/mie
79	muhamad zaqi	mberjo cafe
80	ayu tri	fizi jaya food
81	Latif	Sembako
82	Erni	Warung
83	Deni Agus Setiyawati	Angkringan The Fasya
84	Achmad Muzaqi	Warung kopi
85	Gari	Jualan sayur
86	Sudar	Nasi bebek
87	Mulyono	Warung
88	Joko Sampurno	Toko LGP - AQUA
89	Sumartik	Warung Kopi, dan Jamu
90	Tarmani	Makanan
91	Kusen	Jual krupuk, peyek
92	Rusdi	Dagang Pisang
93	Nurul Lutfiyah	Jual Buah ' bilqis barokah buah '
94	NASRULLAH	Zahira Kitchen
95	ABDUL MUJIB	Warung Kopi
96	IMAM MUSLIMIN	INDO Barokah
97	ACHMAD ICHWANU	Bakso dan Mie ayam
98	GIMO	Bakso
99	Siti Khoiriyah Ummah	Xie xie boba
100	Kurnia ulva	Kurnia ulva supplier
101	Ryan Vieri	Warung kopi goprak
102	abdul hanan	Mangga
103	rosa firdaus	toko barokah
104	Eko nandi	JUS JUMBO
105	ATIQOTU ZAKIYAH	WARUNG IBU LUTFAH
106	SUJARNO	BAKSO JOSS
107	DWI TUTUT APRYLIANI	Toko Sembako
108	DIAZ ZAHROTUS SA'DIYAH	CAFE GOOD ART
109	INDAH NUR JANNAH	Es lilin
110	Setyorini	Martabak usus
111	Siti Rahayu	Pedagang Tahu Crispy
112	Putri Wardani	Seblak Mama Arfan
113	Yunuz	Toko Kelontong Sumber Jaya
114	Atik Kosnendang	Warung Maem 10ribu
115	Sukini	Toko Kelontong

## Lampiran 3

## SAMPEL UMKM

No	Nama Responden	Nama Usaha
1	Henry Catur Wahyuono	Toko Sembako
2	Yuniar	Yuyujun baverages ( susu puding )
3	Anis Wahyuddin	Ud petis udang
4	Siti maimunah	warkop artomoro
5	Ruliyatin	Dagang Tahu Jombang
6	Salma	Toko Kelontong
7	Indrayani	Dear Coffe
8	Ida Nuraini	Hamzah Kitchen ( Risol )
9	Juni Lathifah	Mie PD ( Pedes Dombre )
10	Nobia Esa	Memori Kita ( Jasuke )
11	Maidin	Kedai Mayara
12	Fanani	Depo Air Isi Ulang
13	Auliya Nurul Rohmah	Colour Cafe
14	Febriana Iswara	Nge'es ( Boba )
15	Elly	Kaki Merapu Coffe Shop
16	Hani Astuti	Zona Minuman
17	Suci Indah Sari	Teh Poci
18	Zahrotul aini	Miji miji food
19	Sri Wahyuningsih	Sri Bakrie
20	Susi Mulyati	Warkop Tiga Putra
21	Wahyuni Ningsih	Warkop Rasyid
22	Ayu Novitasari	Semanggi Suroboyo
23	Rizka Yolanda	Pisang Coklat Lumer Pizlazary
24	Luluk Purwanti	Jual Bumbu Dapur dan Bumbu matang
25	Novi Mujayanti	D'Seblakin saja
26	Yuyun Fitriawati	Ayam Geprek Bang Otot
27	Gabriela	Ayam Geprek
28	Marscel	Dapur 'Rifa'
29	Yuni Roichatul Wardah	Kedai Yukinato Ice
30	Lutfila Handayani	Pizza apa ya wringinanom
31	Diya Fatmawati	Kedai Barnis

32	Muhammad Faisol	cafe 1001 bunga/mie
33	muhamad zaqi	mberjo cafe
34	ayu tri	fizi jaya food
35	Latif	Sembako
36	Erni	Warung
37	Deni Agus Setiyawati	Angkringan The Fasya
38	Achmad Muzaqi	Warung kopi
39	Gari	Jualan sayur
40	Sudar	Nasi bebek
41	Mulyono	Warung
42	Joko Sampurno	Toko LGP - AQUA
43	Sumartik	Warung Kopi, dan Jamu
44	Tarmani	Makanan
45	Kusen	Jual krupuk, peyek
46	Rusdi	Dagang Pisang
47	Nurul Lutfiyah	Jual Buah ' bilqis barokah buah '
48	NASRULLAH	Zahira Kitchen
49	ABDUL MUJIB	Warung Kopi
50	IMAM MUSLIMIN	INDO Barokah
51	ACHMAD ICHWANU	Bakso dan Mie ayam
52	GIMO	Bakso
53	Siti Khoiriyah Ummah	Xie xie boba
54	Retno wulandari	Alpukat kocok
55	Ryan Vieri	Warung kopi goprak



## DATA TABULASI

No.	INFORMASI AKUNTANSI ( X1 )						TOTAL X1 X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	4	4	4	3	23
2	5	4	4	4	4	4	25
3	4	4	4	4	4	3	23
4	5	4	4	4	5	5	27
5	4	4	5	4	4	5	26
6	4	4	4	5	4	3	24
7	4	3	3	4	4	4	22
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	5	25
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	4	4	5	4	5	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	5	4	4	4	4	25
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	4	4	4	4	26
20	5	5	5	4	4	5	28
21	4	4	5	5	5	5	28
22	5	5	5	4	4	5	28
23	4	4	4	4	5	5	26
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	4	4	4	4	26
26	4	4	4	4	5	4	25
27	4	4	4	5	4	5	26
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	5	4	5	5	27
30	3	4	4	5	4	3	23
31	4	3	3	5	4	4	23
32	5	5	4	4	4	5	27
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	5	5	26

35	4	4	5	4	4	5	26
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	5	5	26
38	4	4	4	4	4	5	25
39	4	4	5	4	4	4	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	5	4	25
44	3	4	4	3	4	4	22
45	3	3	3	3	3	3	25
46	4	4	4	4	4	5	21
47	3	3	4	4	4	3	20
48	3	3	4	3	4	3	27
49	5	4	5	5	4	4	24
50	4	5	3	4	4	4	24
51	4	4	4	5	5	5	27
52	3	3	3	3	3	4	19
53	4	5	4	4	5	4	26
54	5	4	5	5	5	5	29
55	4	5	5	4	3	3	24

PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN ( X2 )					TOTAL X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
3	3	3	3	4	16
4	5	4	3	4	20
3	4	4	3	4	18
5	5	5	5	5	25
4	4	5	3	3	19
3	4	4	4	4	19
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20

5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	4	21
4	5	5	5	4	23
4	4	5	5	5	23
4	5	4	4	4	21
5	4	5	5	5	24
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	3	20
4	4	4	5	5	22
4	5	4	3	5	21
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
4	5	4	4	5	22
4	4	3	4	3	19
4	4	5	3	3	19
3	5	4	3	4	18
4	4	3	4	3	21
3	3	5	5	5	22
5	4	5	4	4	22
4	4	5	5	4	22
4	4	3	3	3	17
3	4	5	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22

KINERJA UMKM ( Y3 )									TOTAL Y1
Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	Y1. 7	Y1. 8	Y1. 9	Y1
4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
5	4	4	4	4	4	4	3	4	36
4	4	4	4	4	5	4	3	4	36
5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
4	4	5	4	4	5	5	3	3	37
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
4	3	3	3	4	3	3	4	4	31
4	4	4	3	5	3	5	4	4	36
4	4	4	3	5	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	3	4	5	4	4	4	36
5	3	3	3	4	3	4	5	5	35
4	3	3	4	4	3	4	4	4	33
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	5	4	4	4	3	4	4	4	36
4	4	3	4	4	5	5	5	5	39
5	5	3	3	4	4	4	4	4	36
5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
4	4	4	4	5	4	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
4	5	5	5	4	4	4	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	4	5	5	4	4	3	38
3	4	4	5	4	4	4	5	5	38
4	3	3	5	4	3	4	3	5	34
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
4	4	5	4	5	4	4	4	4	38

4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
4	3	4	5	4	3	5	5	5	38
4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
3	4	4	3	4	5	4	4	5	36
3	3	4	4	4	4	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	5	3	3	35
3	3	4	4	4	5	4	3	4	34
3	3	4	3	4	5	3	4	3	32
5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
4	5	3	4	4	4	5	4	4	37
4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
5	4	5	5	5	4	4	4	5	41
4	5	5	4	4	4	4	5	5	40

Lampiran 5

Data Output SPSS 29

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - laki	18	32,7	32,7	32,7
Perempuan	37	67,3	67,3	100,0
Total	55	100,0	100,0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <30	5	9,1	9,1	9,1
>30	50	90,9	90,9	100,0
Total	55	100,0	100,0	

Jenjang Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	35	63,6	63,6	63,6
SMK	11	20,0	20,0	83,6
DIPLOMA	2	3,6	3,6	87,3
SARJANA	7	12,7	12,7	100,0
Total	55	100,0	100,0	

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	6	10,9	10,9	10,9
Tidak Setuju	39	70,9	70,9	81,8
Sangat Tidak Setuju	10	18,2	18,2	100,0
Total	55	100,0	100,0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	10,9	10,9	10,9
	Tidak Setuju	40	72,7	72,7	83,6
	Sangat Tidak Setuju	9	16,4	16,4	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	9,1	9,1	9,1
	Tidak Setuju	40	72,7	72,7	81,8
	Sangat Tidak Setuju	10	18,2	18,2	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	7,3	7,3	7,3
	Tidak Setuju	42	76,4	76,4	83,6
	Sangat Tidak Setuju	9	16,4	16,4	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	5,5	5,5	5,5
	Tidak Setuju	41	74,5	74,5	80,0
	Sangat Tidak Setuju	11	20,0	20,0	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**X1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	8	14,5	14,5	14,5
	Tidak Setuju	29	52,7	52,7	67,3
	Sangat Tidak Setuju	18	32,7	32,7	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Informasi Akuntansi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19,00	1	1,8	1,8	1,8
	20,00	1	1,8	1,8	3,6
	21,00	1	1,8	1,8	5,5
	22,00	2	3,6	3,6	9,1
	23,00	4	7,3	7,3	16,4
	24,00	19	34,5	34,5	50,9
	25,00	8	14,5	14,5	65,5
	26,00	9	16,4	16,4	81,8
	27,00	6	10,9	10,9	92,7
	28,00	3	5,5	5,5	98,2
	29,00	1	1,8	1,8	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	10,9	10,9	10,9
	Tidak Setuju	34	61,8	61,8	72,7
	Sangat Tidak Setuju	15	27,3	27,3	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	38	69,1	69,1	72,7
	Sangat Tidak Setuju	15	27,3	27,3	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	9,1	9,1	9,1
	Tidak Setuju	33	60,0	60,0	69,1
	Sangat Tidak Setuju	17	30,9	30,9	100,0
	Total	55	100,0	100,0	



**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	8	14,5	14,5	14,5
	Tidak Setuju	34	61,8	61,8	76,4
	Sangat Tidak Setuju	13	23,6	23,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	10,9	10,9	10,9
	Tidak Setuju	33	60,0	60,0	70,9
	Sangat Tidak Setuju	16	29,1	29,1	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Praktik Akuntansi Manajemen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16,00	1	1,8	1,8	1,8
	17,00	1	1,8	1,8	3,6
	18,00	2	3,6	3,6	7,3
	19,00	5	9,1	9,1	16,4
	20,00	15	27,3	27,3	43,6
	21,00	13	23,6	23,6	67,3
	22,00	9	16,4	16,4	83,6
	23,00	2	3,6	3,6	87,3
	24,00	3	5,5	5,5	92,7
	25,00	4	7,3	7,3	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Y1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	10,9	10,9	10,9
	Tidak Setuju	39	70,9	70,9	81,8
	Sangat Tidak Setuju	10	18,2	18,2	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Y1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	10	18,2	18,2	18,2
	Tidak Setuju	35	63,6	63,6	81,8
	Sangat Tidak Setuju	10	18,2	18,2	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Y1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	8	14,5	14,5	14,5
	Tidak Setuju	34	61,8	61,8	76,4
	Sangat Tidak Setuju	13	23,6	23,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Y1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	10	18,2	18,2	18,2
	Tidak Setuju	34	61,8	61,8	80,0
	Sangat Tidak Setuju	11	20,0	20,0	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Y1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	40	72,7	72,7	72,7
	Sangat Tidak Setuju	15	27,3	27,3	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Y1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	10	18,2	18,2	18,2
	Tidak Setuju	28	50,9	50,9	69,1
	Sangat Tidak Setuju	17	30,9	30,9	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Y1.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	5,5	5,5	5,5
	Tidak Setuju	32	58,2	58,2	63,6
	Sangat Tidak Setuju	20	36,4	36,4	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Y1.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	12,7	12,7	12,7
	Tidak Setuju	33	60,0	60,0	72,7
	Sangat Tidak Setuju	15	27,3	27,3	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Y1.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	7,3	7,3	7,3
	Tidak Setuju	33	60,0	60,0	67,3
	Sangat Tidak Setuju	18	32,7	32,7	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Kinerja Umkm**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31,00	1	1,8	1,8	1,8
	32,00	2	3,6	3,6	5,5
	33,00	1	1,8	1,8	7,3
	34,00	4	7,3	7,3	14,5
	35,00	5	9,1	9,1	23,6
	36,00	9	16,4	16,4	40,0
	37,00	9	16,4	16,4	56,4
	38,00	9	16,4	16,4	72,7
	39,00	2	3,6	3,6	76,4
	40,00	6	10,9	10,9	87,3
	41,00	1	1,8	1,8	89,1
	42,00	5	9,1	9,1	98,2
	44,00	1	1,8	1,8	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jenis Kelamin	55	1,00	2,00	1,6727	,47354
Usia	55	1,00	2,00	1,9091	,29013
Jenjang Pendidikan	55	1,00	4,00	1,6545	1,04027
X1.1	55	3,00	5,00	4,0727	,53936
X1.2	55	3,00	5,00	4,0545	,52416
X1.3	55	3,00	5,00	4,0909	,51900
X1.4	55	3,00	5,00	4,0909	,48200
X1.5	55	3,00	5,00	4,1455	,48756
X1.6	55	3,00	5,00	4,1818	,66919
Informasi Akuntansi	55	19,00	29,00	24,7455	1,93619
X2.1	55	3,00	5,00	4,1636	,60135
X2.2	55	3,00	5,00	4,2364	,50785
X2.3	55	3,00	5,00	4,2182	,59910
X2.4	55	3,00	5,00	4,0909	,61682
X2.5	55	3,00	5,00	4,1818	,61134
Praktik Akuntansi Manajemen	55	16,00	25,00	20,9636	1,93375
Y1.1	55	3,00	5,00	4,0727	,53936
Y1.2	55	3,00	5,00	4,0000	,60858
Y1.3	55	3,00	5,00	4,0909	,61682
Y1.4	55	3,00	5,00	4,0182	,62334
Y1.5	55	4,00	5,00	4,2727	,44947
Y1.6	55	3,00	5,00	4,1273	,69534
Y1.7	55	3,00	5,00	4,3091	,57325
Y1.8	55	3,00	5,00	4,1455	,62118
Y1.9	55	3,00	5,00	4,2545	,58431
Kinerja Urmkm	55	31,00	44,00	37,2909	2,79995
Valid N (listwise)	55				

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Informasi Akuntansi
X1.1	Pearson Correlation	1	,575**	,373**	,401**	,241	,476**	,568**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,002	,077	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X1.2	Pearson Correlation	,575**	1	,390**	,127	,113	,235	,434**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,357	,410	,084	,001
	N	55	55	55	55	55	55	55
X1.3	Pearson Correlation	,373**	,390**	1	,262	,240	,325**	,521**
	Sig. (2-tailed)	,005	,003		,053	,078	,016	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	,401**	,127	,262	1	,337*	,235	,283*
	Sig. (2-tailed)	,002	,357	,053		,012	,084	,036
	N	55	55	55	55	55	55	55
X1.5	Pearson Correlation	,241	,113	,240	,337*	1	,485**	,511**
	Sig. (2-tailed)	,077	,410	,078	,012		,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X1.6	Pearson Correlation	,476**	,235	,325**	,235	,485**	1	,551**
	Sig. (2-tailed)	,000	,084	,016	,084	,000		,000
	N	55	55	55	55	55	55	55
Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	,568**	,434**	,521**	,283*	,511**	,551**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,036	,000	,000	
	N	55	55	55	55	55	55	55

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Praktik Akuntansi Manajemen
X2.1	Pearson Correlation	1	,295*	,156	,359**	,220	,610**
	Sig. (2-tailed)		,029	,255	,007	,107	,000
	N	55	55	55	55	55	55
X2.2	Pearson Correlation	,295*	1	,193	,167	,217	,480**
	Sig. (2-tailed)	,029		,159	,224	,112	,000
	N	55	55	55	55	55	55
X2.3	Pearson Correlation	,156	,193	1	,446**	,395**	,614**
	Sig. (2-tailed)	,255	,159		,001	,003	,000
	N	55	55	55	55	55	55
X2.4	Pearson Correlation	,359**	,167	,446**	1	,594**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,007	,224	,001		,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55
X2.5	Pearson Correlation	,220	,217	,395**	,594**	1	,695**
	Sig. (2-tailed)	,107	,112	,003	,000		,000
	N	55	55	55	55	55	55
Praktik Akuntansi Manajemen	Pearson Correlation	,610**	,480**	,614**	,826**	,695**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55	55	55

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Kinerja Ummk
Y1.1	Pearson Correlation	1	,451**	,202	,161	,069	-,025	,166	,134	,116	,464**
	Sig. (2-tailed)		,001	,138	,240	,614	,855	,227	,331	,397	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.2	Pearson Correlation	,451**	1	,395**	,146	,068	,263	,212	,098	,000	,565**
	Sig. (2-tailed)	,001		,003	,286	,623	,053	,120	,477	1,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.3	Pearson Correlation	,202	,395**	1	,381**	,243	,361**	,233	,158	,037	,649**
	Sig. (2-tailed)	,138	,003		,004	,074	,007	,087	,249	,786	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.4	Pearson Correlation	,161	,146	,381**	1	,048	-,005	,295	,184	,394**	,559**
	Sig. (2-tailed)	,240	,286	,004		,727	,969	,029	,178	,003	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.5	Pearson Correlation	,069	,068	,243	,048	1	,065	,242	,253	,013	,377**
	Sig. (2-tailed)	,614	,623	,074	,727		,639	,075	,062	,926	,005
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.6	Pearson Correlation	-,025	,263	,361**	-,005	,065	1	,132	,042	-,127	,399**
	Sig. (2-tailed)	,855	,053	,007	,969	,639		,338	,760	,356	,003
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.7	Pearson Correlation	,166	,212	,233	,295	,242	,132	1	,443**	,258	,624**
	Sig. (2-tailed)	,227	,120	,087	,029	,075	,338		,001	,057	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.8	Pearson Correlation	,134	,098	,158	,184	,253	,042	,443**	1	,559**	,603**
	Sig. (2-tailed)	,331	,477	,249	,178	,062	,760	,001		,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.9	Pearson Correlation	,116	,000	,037	,394**	,013	-,127	,258	,559**	1	,475**
	Sig. (2-tailed)	,397	1,000	,786	,003	,926	,356	,057	,000		,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Kinerja Ummk	Pearson Correlation	,464**	,565**	,649**	,559**	,377**	,399**	,624**	,603**	,475**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,005	,003	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,691	5

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,670	9

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,717 <sup>a</sup>	,514	,495	1,99005

a. Predictors: (Constant), Praktik Akuntansi Manajemen , Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Umkm

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217,411	2	108,705	27,449	,000 <sup>b</sup>
	Residual	205,935	52	3,960		
	Total	423,345	54			

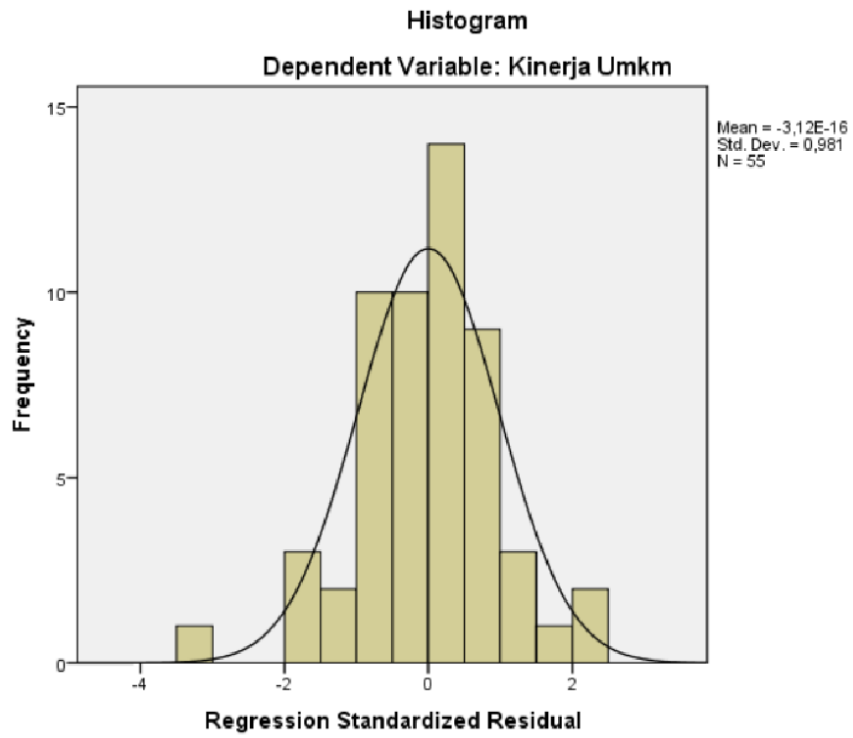
a. Dependent Variable: Kinerja Umkm

b. Predictors: (Constant), Praktik Akuntansi Manajemen , Informasi Akuntansi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,268	3,699		3,046	,004		
	Informasi Akuntansi	,409	,166	,283	2,466	,017	,712	1,404
	Praktik Akuntansi Manajemen	,759	,166	,524	4,573	,000	,712	1,404

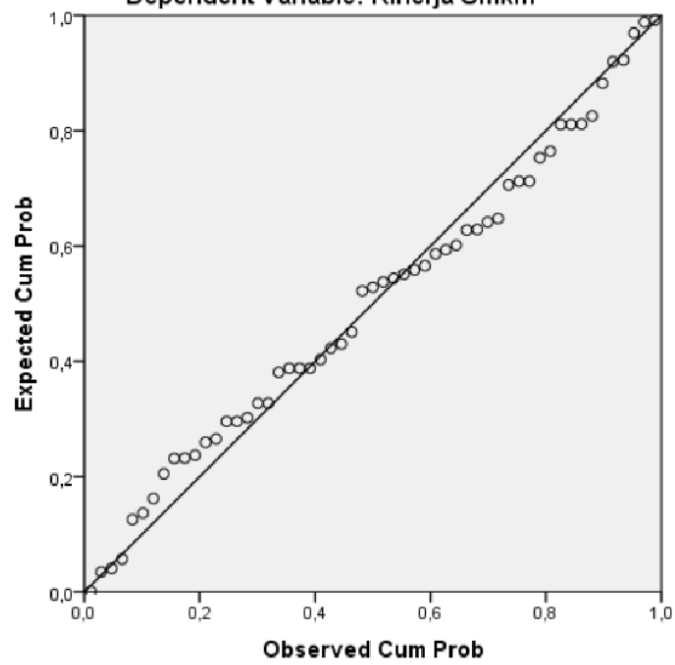
a. Dependent Variable: Kinerja Umkm

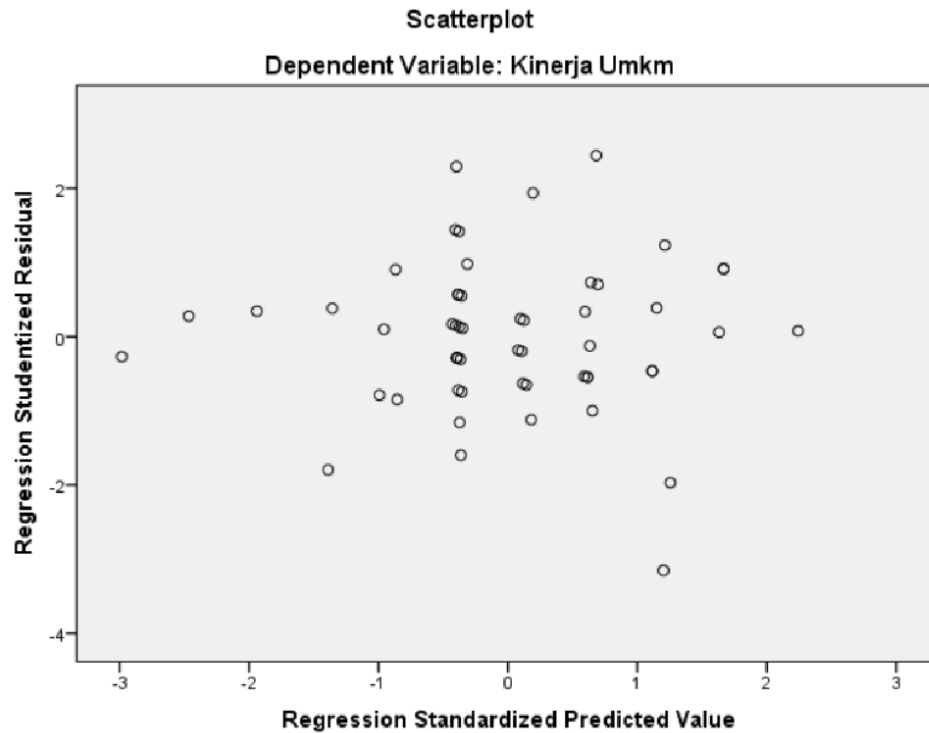




**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Kinerja Umkm**





**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,31159164
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,077
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>e,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

# Skripsi Kurnia Ulva.docx

## ORIGINALITY REPORT

**12%**

SIMILARITY INDEX

**11%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>dspace.uii.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uir.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>journal.univpancasila.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>erepository.uwks.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>tirto.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>positori.uma.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

